

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SATUAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023 (LKj-IP SKPD)



DISUSUN OLEH:

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 dapat tersusun. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah atas target kinerja dan penggunaan anggaran Tahun 2023.

Laporan ini menggambarkan sejumlah capaian kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2023 dan beberapa tahun sebelumnya beserta analisisnya. Berbagai kebijakan dan upaya telah ditempuh merupakan langkah untuk mewujudkan masyarakat perikanan dan kelautan Kabupaten Lombok Tengah yang maju dan sejahtera, melalui pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dan berkeadilan. Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja ke depan.

Kami berharap dengan disusunnya Laporan ini akan dapat diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Praya, 15 Januari 2024
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Fungsi SKPD	1
1.2 Data Kepegawaian	16
1.3 Struktur Organisasi	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	24
II.1 Rencana Strtegi SKPD	24
II.2 Rencana Kinerja Tahunan	26
II.3 Indikator Kinerja Utama SKPD	27
II.4 Perjanjian Kinerja SKPD Dinas Kelautandan Perikanan Lombok Tengah	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
III.1 Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja SKPD Tahun 2022	31
III.2. Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran SKPD Tahun 2022...	33
III.3 Evaluasi Pencapaian Kinerja Pencapaian Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	83
III.4 Analisis Efisiensi Sumber daya	84
III.5 Akuntabilitas Keuangan	100
BAB IV PENUTUP	113
IV.1 Kendala atau Hambatan dlm Proses Pencapaian Sasaran	114
IV.2 Langkah-langkah Upaya Perbaikan Untuk Meningkatkan Kinerja	115
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rincian Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator Tiap Sasaran Strategis	
Tabel 2	Data Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Keadaan 31 Desember 2023	16
Tabel 3	Register Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Per 31 Desember 2023	18
Tabel 4	Rencana Strategis Tahun 2021-2026	25
Tabel 5	Rencana Kinerja Tahunan SKPD	26
Tabel 6	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	27
Tabel 7	Indikator RPJMD pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	32
Tabel 8	Perbandingan Antara Target Realisasi Kinerja Terhadap Target Tahun 2023	34
Tabel 9	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Tahun 2021-2023	37
Tabel 10	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Tahun 2022-2021	37
Tabel 11	Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2023 Terhadap target Akhir Renstra	39
Tabel 12	Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2023 Terhadap target Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023	39
Tabel 13	Perbandingan Target Realisasi Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Lombok Tengah	44
Tabel 14	Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 Terhadap Realisasi Tahun 2022-2021	45
Tabel 15	Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2023	46
Tabel 16	Perbandingan Realsasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2023-2026	46

Tabel 17	Perbandingan Realisasi Jumlah Perikanan Budidaya Tahun 2023 Terhadap Target Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023	47
Tabel 18	Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya per Komoditas Tahun 2021-2023	50
Tabel 19	Produksi Benik Ikan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2023	55
Tabel 20	Perbandingan Antara Realisasi Kinarja atas Capaian Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023	56
Tabel 21	Perkembangan Target dan Realisasi Persentase dan produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023	57
Tabel 22	Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut Tahun 2020-2023	58
Tabel 23	Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Umum Daratan (PUD)	58
Tabel 24	Perbandingan Realisasi Persentase Produksi dan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 Terhadap Realisasi Tahun 2022-2021	59
Tabel 25	Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021-2023	59
Tabel 26	Perbandingan Relisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2023-2026	60
Tabel 27	Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 Terhadap Target Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023	61
Tabel 28	Produksi Perikanan Tangkap Per jenis Komoditas Tahun 2022-2023	63
Tabel 29	Perbandingan Antara Target Realisasi Kinerja Tingkat Konsumsi Ikan dan Produksi dalam Hasil Perikanan Tahun 2023	68
Tabel 30	Perbandingan Antara Target Realisasi Kinerja Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2021-2023	69
Tabel 31	Perbandingan Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2023-2026	70

Tabel 32	Perbandingan Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2023 Terhadap Target dan Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Nasional Tahun 2023	71
Tabel 33	Perkembangan Produksi Olahan Hasil Kelautan dan Perikanan dari Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023	75
Tabel 34	Pertumbuhan Capaian Produksi Olahan Hasil Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023	76
Tabel 35	Pertumbuhan Capaian Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023	76
Tabel 36	Perkembangan Capaian Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023	80
Tabel 37	Tingkat Pencapaian Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023	83
Tabel 38	Anggaran Program yang Bersumber dari Dana APBD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023	85
Tabel 39	Capaian RPJMD, Program Prioritas dan Capaian Indikator Kinerja Program Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2023	85
Tabel 40	Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Hasil Capaian Kinerja Terhadap Realisasi Anggaran di Bandingkan Target Anggaran Pada RPJMD Tahun 2023	87
Tabel 41	Efisiensi Anggaran yang Terserap dan Capaian Kinerja serta Relevansi Kegiatan dengan Sasaran yang Akan di Capai	88
Tabel 42	Hasil Inventaris Barang	94
Tabel 43	Aset Tidak digunakan Tahun 2023	95
Tabel 44	Rincian Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2023	100
Tabel 45	Rincian Anggaran yang Sesuai Program/Kegiatan Pendukung Tahun 2023	101
Tabel 46	Rincian Serapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Berdasarkan Pelaksana Program/Kegiatan dalam DPA-APBD Tahun 2023	103
Tabel 47	Jumlah Pagu Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2023	106

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perkembangan Capaian Kinerja PPPB, NTN, dan NTPi tahun 2021-2023	33
Grafik 2	Perkembangan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Tahun 2022-2021	38
Grafik 3	Perkembangan Capaian Produksi Perikanan Bididaya Tahun 2021-2023	45
Grafik 4	Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2023	46
Grafik 5	Proporsi perjenis Komoditas penting yang Dominan pada Produksi Perikanan Budidaya	49
Grafik 6	Perkembangan Capaian Produksi Perikanan Tangkap di bandingkan Target Tahun 2021-2023	57
Grafik 7	Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021-2023	60
Grafik 8	Perkembangan Capaian Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Lombok Tengah	68
Grafik 9	Pertumbuhan Capaian Produksi Olahan Hasil Kelautan dan Perikanan dan Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023	76
Grafik 10	Perkembangan Capaian Produksi Garam di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023	80
Grafik 11	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja	93
Grafik 12	Perbandingan Jumlah Anggaran dan Realisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2023	106

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah Unsur Pelaksana kewenangan otonomi daerah Yang melaksanakan fungsi perumusan kebijakan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan sebagai pelaksana teknis di bidang Kelautan dan Perikanan

Dalam Pelaksanaan Fungsi tersebut dan berdasarkan pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Lombok Tengah ditetapkan tujuan pembangunan Kelautan dan Perikanan yaitu meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB, sedangkan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan adalah terdiri dari :

- 1) Meningkatnya Produksi Perikanan
- 2) Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 - 2021.

LKj-IP juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menuju terwujudnya good governance yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahun 2023 yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan.

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menetapkan 2 (Dua) sasaran strategis, dengan 2 (dua) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan iktisar hasil (outcome)

berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanyasekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing- masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	2,13	12,63	592,96
2. Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	37,34	37,55	100,56

Berdasarkan table diatas dapat diilustrasikan tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023, diperoleh dari 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu :

- Meningkatnya Produksi perikanan diperoleh dari produksi perikanan tangkap, di tambah dengan produksi perikanan budidaya sebesar 56.647,12 ton dengan capaian kinerja sebesar 592,96% (criteria sangat Baik)
- Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat dengan indikator TK.Konsumsi Ikan sebesar 37,55% dengan capaian kinerja sebesar 100,56% .(Kriteria sangat baik).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang telah ditetapkan berhasil dilaksanakan dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS DAN FUNGSI SKPD

Kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah unsur pelaksana kewenangan otonomi daerah yang melaksanakan fungsi perumusan kebijaksanaan teknis, pemberian pelayanan umum, pembinaan dan sebagai pelaksana teknis di bidang Kelautan dan Perikanan.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana ditetapkan dengan PERBUP Nomor 92 Tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok :

Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

Fungsi :

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya serta Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan Kabupaten;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Bupati

Susunan Organisasi Dinas Perikanan, terdiri dari :

a. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas

b. Sekretariat terdiri dari :

- 1) Sub Bagian Umum , Kepegawaian dan Keuangan;
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional

c. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari :

- 1. Bidang Perikanan Tangkap membawahi kelompok jabatan fungsional.
- 2. Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya, membawahi kelompok jabatan fungsional
- 3. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, membawahi kelompok jabatan fungsional
- 4. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

A. KEPALA DINAS

Tugas Pokok :

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan Dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang kelautan dan perikanan.

Fungsi :

Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan Penetapan Visi, Misi Rencana Strategis serta Program Kerja Dinas;
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran(RKA/DPA) dan Penetapan Kinerja Dinas;
- d. Penyelenggaraan pengaturan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta bimbingan di bidang kelautan dan perikanan;
- e. Penyelenggaraan koordinasi, informasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas Dinas dengan perangkat daerah dan instansi terkait;
- f. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain baik Instansi Pemerintah, Lembaga Organisasi Swadaya Masyarakat dan atau swasta;
- g. Pemberian pertimbangan teknis di bidang kelautan dan perikanan;
- h. Pelaksanaan pembinaan manajemen kepegawaian lingkup Dinas;
- i. Pengkoordinasian pengelolaan ketatausahaan Dinas;
- j. Pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif terhadap UPT;
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi di bidang kelautan dan perikanan;
- l. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah;
- m. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.

B. SEKRETARIAT

Tugas Pokok :

Sekretaris Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam pelaksanaan kegiatan ketatausahaan Dinas yang meliputi urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.

Fungsi :

Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Lingkup Dinas;
- b. Pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja Dinas;
- c. Pelaksanaan pelayanan Teknis Administratif kepada seluruh Unit Kerja lingkup Dinas;
- d. Perumusan pedoman dan petunjuk tata laksana administrasi umum;
- e. Pengkoordinasian penyusunan Standar Pelayanan Minimal dan Standar Operasional Prosedur pelaksanaan kegiatan lingkup Dinas;
- f. Perumusan dan penjabaran kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- g. Pengkoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas;
- h. Pengkoordinasian pelaksanaan pengembangan sistem informasi manajemen kelautan dan perikanan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. Pelaksanaan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas kesekretariatan dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan/ atau Instansi terkait ;
- j. Pelaksanaan pengaturan, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kesekretariatan;

- I. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai denganbidang tugasnya.

Pada Sekretariat seorang Sekretaris di bantu oleh 1 (satu) orang Kepala Sub Bagian yaitu :

1. **Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan keuangan**

Tugas Pokok :

Sub Bagian umum, kepegawaian dan keuangan mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian, rumah tangga, protokol dan perlengkapan, serta pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan lingkup dinas.

Fungsi :

Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Sub Bagian Umum , Kepegawaian dan keuangan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Program Kerja Sub Bagian;
- b. Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan administrasi kepegawaian, rumah tangga, protokol dan perlengkapan;
- c. Penyiapan bahan pedoman dan konsultasi penyelenggaraan administrasi kepegawaian, rumah tangga, protokol dan perlengkapan;
- d. Pengumpulan, pengolahan dan analisa data kepegawaian dan kebutuhan perlengkapan;
- e. Pelaksanaan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian perlengkapan inventaris kantor sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian lingkup Dinas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan PNS

- lingkup Dinas;
- h. Pelaksanaan tata kelola barang milik daerah lingkup dinas;
 - i. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bendaharawan barang;
 - j. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas satuan pemegang kas (PPK, PPTK)
 - k. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan lingkup dinas sesuai ketentuan yang berlaku;
 - l. Pengkoordinasian penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan kegiatan lingkup dinas;
 - m. Pelaksanaan tata kelola kearsipan lingkup dinas;
 - n. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sub bagian;
 - o. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan langsung sesuai dengan bidang tugasnya.

C. BIDANG PERIKANAN TANGKAP

Bidang Perikanan Tangkap dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan daerah, pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas, pembinaan administrasi pelaksanaan tugas lingkup bidang perikanan tangkap.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Perikanan Tangkap menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian penyusunan rencana kerja anggaran/Dokumen pelaksanaan anggaran (RKA/DPA) dan penetapan kinerja bidang;
- b. Perumusan dan penetapan program kerja bidang;
- c. Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan perikanan tangkap;
- d. Penyiapan koordinasi dibidang pengelolaan sumberdaya ikan, pemberdayaan nelayan kecil, dan pelelangan ikanserta pelayanan

- perizinan usaha penangkapan ikan;
- e. Fasilitasi perumusan kebijakan dibidang Pengelolaan sumberdaya ikan , pemberdayaan nelayan kecil, dan pelelangan ikan serta pelayanan perizinan usaha penangkapan ikan.
 - f. Pelaksanaan kebijakan dibidang Pengelolaan sumberdaya ikan , pemberdayaan nelayan kecil, dan pelelangan ikan serta pelayanan perizinan usaha penangkapan ikan.
 - g. Pelaksanaan Monitoring , evaluasi dan pelaporan kegiatan perikanan tangkap.
 - h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

D. BIDANG PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan daerah , pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas, pembinaan administrasi pelaksanaan tugas lingkup bidang pengelolaan perikanan budidaya.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian penyusunan rencana kerja anggaran/Dokumen pelaksanaan anggaran (RKA/DPA) dan penetapan kinerja bidang;
- b. Perumusan dan penetapan program kerja bidang;
- c. Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan pengelolaan perikanan Budidaya;
- d. Penyiapan koordinasi dibidang perijinan dan dan pemanfaatan lahan budidaya perikanan, Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil, dan tata kelola budidaya ikan.;
- e. Fasilitasi perumusan kebijakan dibidang perijinan dan dan pemanfaatan lahan budidaya perikanan, Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil, dan tata kelola budidaya ikan.

- f. Pelaksanaan kebijakan dibidang perizinan dan pemanfaatan lahan budidaya perikanan, Pemberdayaan pembudidaya ikan kecil, dan tata kelola budidaya ikan.
- g. Pelaksanaan Monitoring , evaluasi dan pelaporan kegiatan pengelolaan perikanan budidaya.
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

E. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan daerah, pengkoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas, pembinaan administrasi pelaksanaan tugas lingkup bidang pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan mempunyai fungsi :

- a. Pengoordinasian penyusunan rencana kerja anggaran/Dokumen pelaksanaan anggaran (RKA/DPA) dan penetapan kinerja bidang;
- b. Perumusan dan penetapan program kerja bidang;
- c. Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- d. Penyiapan koordinasi dibidang Pembinaan dan kelembagaan sistim informasi, bina mutu dan pengembangan produk hasil kelautan dan perikanan dan usaha serta logistik ikan;
- e. Fasilitasi perumusan kebijakan dibidang Pembinaan dan kelembagaan sistim informasi, bina mutu dan pengembangan produk hasil kelautan dan perikanan dan usaha serta logistik ikan.
- f. Pelaksanaan kebijakan dibidang Pembinaan dan kelembagaan sistim informasi, bina mutu dan pengembangan produk hasil kelautan dan perikanan dan usaha serta logistik ikan.

- g. Pelaksanaan Monitoring , evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

F. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan administrator sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan;
- c. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat ditetapkan subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan administrator masing-masing;
- d. Sub Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing
- e. Penempatan jabatan fungsional kedalam unit kerja lingkup dinas , dan pembagian tugas sub koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan dengan keputusan kepala dinas;

G. UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS

Unit Pelaksana teknis mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas yang berkaitan dengan kegiatan teknis operasional tertentu.

UPTD yang dimiliki oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah meliputi :

I. UPTD BALAI BENIH IKAN AIR TAWAR

UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar merupakan UPTD dari Dinas Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional/kegiatan teknis penunjang terkait pengelolaan pembenihan ikan air tawar

- 1 UPTD BBI Air Tawar dipimpin oleh seorang Kepala UPTD
- 2 UPTD BBI Air Tawar terdiri dari 2 tipe yaitu Tipe A dan B yang terdiri dari:
 - a. UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Pemepek Tipe A
 - b. UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Aik Bukak Tipe A
 - c. UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Gerunung Tipe B
 - d. UPTD Balai Benih Ikan (BBI) air tawar Bonjeruk Tipe B
- 3 UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar yang tipe A dibantu oleh seorang Kasubag tata Usaha dan kelompok Jabatan Fungsional sedangkan Tipe B dibantu oleh Jabatan Fungsional

Tugas dan fungsi

A Kepala UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Tipe A

Tugas Pokok : Memimpin, melaksanakan, merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan pembenihan ikan air tawar

Fungsinya :

- 1 Penyusunan Rencana Kerja , pedoman dan petunjuk teknis pelaksana tugas lingkup UPTD;
- 2 Pelaksanaan kewenangan operasional dinas dibidang pembenihan ikan air tawar
- 3 Pengkoordinasian penyediaan fasilitas tempat melaksanakan adopsi dan adaptasi teknik pembenihan
- 4 Pengkoordinasian ketersediaan benih untuk keperluan budidaya dan penebaran benih ikan diperairan umum
- 5 Penyusunan rencana pengembangan sarana dan prasarana dilingkungan Balai Benih Ikan Air Tawar
- 6 Pemungutan retribusi penjualan benih ikan

- 7 Pengawasan dan pengendalian mutu induk dan benih ikan air tawar
- 8 Penyebaran benih hasil teknologi pembenihan yang teruji dilapangan kepada usaha pembenihan rakyat
- 9 Monitoring, Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 10 Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada kepala dinas sesuai bidang tugas

B Kepala UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Tipe B

Tugas Pokok : Memimpin, melaksanakan, merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan pembenihan ikan air tawar

Fungsinya :

- 1 Penyusunan Rencana Kerja , pedoman dan petunjuk teknis pelaksana tugas lingkup UPTD;
- 2 Pelaksanaan kewenangan operasional dinas dibidang pembenihan ikan air tawar
- 3 Pengkoordinasian penyediaan fasilitas tempat melaksanakan adopsi dan adaptasi teknik pembenihan
- 4 Pengkoordinasian ketersediaan benih untuk keperluan budidaya dan penebaran benih ikan diperairan umum
- 5 Penyusunan rencana pengembangan sarana dan prasarana dilingkungan Balai Benih Ikan Air Tawar
- 6 Pemungutan retribusi penjualan benih ikan
- 7 Pengawasan dan pengendalian mutu induk dan benih ikan air tawar
- 8 Penyebaran benih hasil teknologi pembenihan yang teruji dilapangan kepada usaha pembenihan rakyat
- 9 Monitoring, Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 10 Pelaksanaan Urusan perencanaan Program , penatausahaan keuangan dan aset pengelolaan urusan umum dan kepegawaian lingkup UPTD
- 11 Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada kepala dinas sesuai bidang tugas

Sub bagian tata usaha

UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Tipe A

Tugas Pokok : Perencanaan Program , penata usahaan keuangan dan aset, pengelolaan urusan umum dan kepegawaian.

Fungsinya :

- 1 Menyusun konsep program kerja dan anggaran lingkup UPTD;
- 2 Menyusun pedoman pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan tugas ketatausahaan;
- 3 Melaksanakan pengelolaan surat menyurat
- 4 Melaksanakan pengelolaan dokumentasi, dan kearsipan
- 5 Melaksanakan pengelolaan keuangan
- 6 Melaksanakan pengelolaan kepegawaian
- 7 Melaksanakan pelayanan administratif lingkup UPTD
- 8 Melaksanakan pengelolaan kerumahtanggaan dan aset /Barang milik daerah lingkup UPTD
- 9 Melaksanakan pengelolaan kerjasama dan kehumasan
- 10 Melaksanakan pengelolaan kelembagaan dan ketatalaksanaan dan
- 11 Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan kepala UPTD sesuai dengan bidang tugasnya

II UPTD TEMPAT PELELANGAN IKAN DAN RANTAI DINGIN TELUK AWANG

UPTD tempat pelelangan ikan dan Rantai dingin Teluk Awang merupakan UPTD dari Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah yang melaksanakan tugas kegiatan teknis operasional/kegiatan teknis penunjang terkait pengelolaan tempat pelelangan ikan dan pengelolaan rantai dingin.

- 1 Susunan Organisasi UPTD Tempat Pelelangan Ikan dan Rantai Dingin Teluk Awang terdiri dari Kepala UPTD, Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok jabatan fungsional.
 - a. Kepala UPTD Tempat Pelelangan Ikan dan Rantai Dingin Teluk Awang

memiliki tugas Perencanaan, Pengkoordinasian, pelaksanaan, Pengadministrasian, Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan kegiatan teknis operasional pengelolaan tempat pelelangan ikan dan rantai dingin.

b Fungsi :

- 1 Penyusunan Program , kegiatan, rencana kerja dan anggaran tempat pelelangan ikan dan rantai dingin teluk awang;
- 2 Penyusunan Pedoman pelaksanaan dan pedoman teknis penyelenggaraan kegiatan internal UPTD
- 3 Pelaksanaan Jual Beli Ikan
- 4 Pemungutan retribusi pelelangan ikan
- 5 Pengelolaan Pabrik es lingkup UPTD
- 6 Penyusunan Rencana pengembangan sarana prasarana pelelangan ikan dan rantai dingin
- 7 Pengelolaan sanitasi tempat pengelolaan ikan dan rantai dingin
- 8 Pengendalian dan pengawasan produksi penangkapan ikan
- 9 Pelaksanaan pengelolaan administrasi , data, dan informasi pengelolaan tempat pelelangan ikan dan rantai dingin
- 10 Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas UPTD
- 11 Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan kepala UPTD sesuai dengan bidang tugasnya

Sub Bagian Tata Usaha

Tempat Pelelangan Ikan dan Rantai Dingin Teluk Awang

- 1 Tugas Perencanaan Program, Penatausahaan Keuangan dan aset, pengelolaan Urusan umum dan kepegawaian

Fungsi :

- 1 Menyusun konsep program kerja dan anggaran lingkup UPTD;
- 2 Menyusun pedoman pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan tugas ketatausahaan;

- 3 Melaksanakan pengelolaan surat menyurat
- 4 Melaksanakan pengelolaan dokumentasi, dan kearsipan
- 5 Melaksanakan pengelolaan keuangan
- 6 Melaksanakan pengelolaan kepegawaian
- 7 Melaksanakan pelayanan administratif lingkup UPTD
- 8 Melaksanakan pengelolaan kerumahtanggaan dan aset /Barang milik daerah lingkup UPTD
- 9 Melaksanakan pengelolaan kerjasama dan kehumasan
- 10 Melaksanakan pengelolaan kelembagaan dan ketatalaksanaan dan
- 11 Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan kepala UPTD sesuai dengan bidang tugasnya

III UPTD BALAI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU KIDANG

UPTD Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang merupakan UPTD dari Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah yang melaksanakan tugas kegiatan teknis operasional/kegiatan teknis penunjang terkait Pembudidayaan Ikan Air Payau

- 1 Susunan Organisasi terdiri dari Kepala UPTD dibantu dengan Sub Bagian tata usaha dan kelompok jabatan fungsional
- 2 Kepala UPTD Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang memiliki tugas Perencanaan, Pengkoordinasian, pelaksanaan, Pengadministrasian, Pemantauan, Evaluasi dan pelaporan kegiatan teknis operasional pengelolaan lingkup pembudidayaan ikan air payau

Fungsi :

- 1 Penyusunan Rencana Kerja , pedoman dan petunjuk teknis pelaksana tugas lingkup UPTD;
- 2 Pelaksanaan kewenangan operasional dinas dibidang Pembudidayaan Ikan Air Payau
- 3 Pengkoordinasian penyediaan fasilitasi tempat melaksanakan adopsi dan adaptasi teknik pembenihan Ikan Air Payau
- 4 Pengkoordinasian ketersediaan benih untuk keperluan

- budidaya dan penebaran benih ikan air payau diperairan umum
- 5 Penyusunan rencana pengembangan sarana dan prasarana dilingkungan Balai Budidaya Ikan Air Payau
 - 6 Pengawasan dan pengendalian mutu induk dan benih ikan air payau
 - 7 Penyebaran benih hasil teknologi pembenihan yang teruji dilapangan kepada usaha pembenihan rakyat
 - 8 Monitoring, Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
 - 9 Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada kepala dinas sesuai bidang tugas

Sub Bagian Tata Usaha

UPTD Budidaya Air Payau Kidang

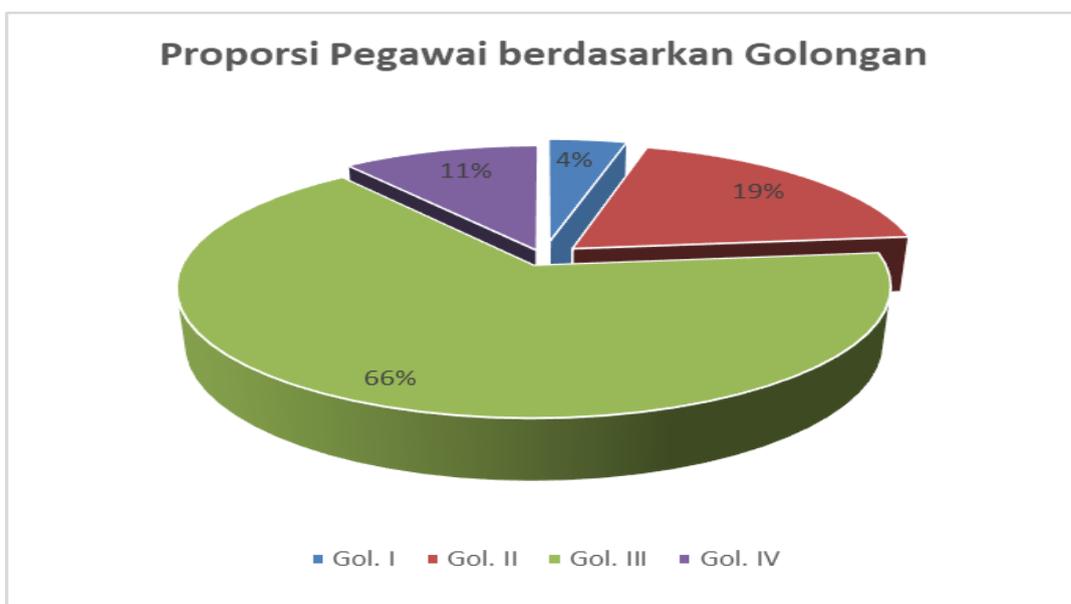
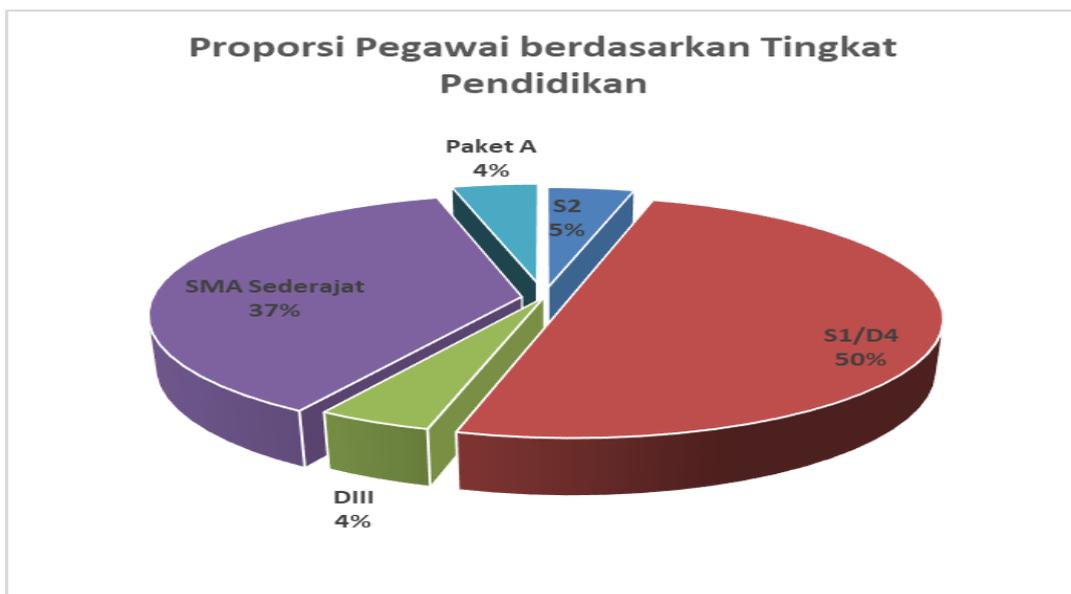
- 1 Tugas : Perencanaan Program, Penatausahaan keuangan dan aset, pengelolaan urusan umum dan kepegawaian
Fungsi :
 - 1 Menyusun konsep program kerja dan anggaran lingkup UPTD;
 - 2 Menyusun pedoman pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan tugas ketatausahaan;
 - 3 Melaksanakan pengelolaan surat menyurat
 - 4 Melaksanakan pengelolaan dokumentasi, dan kearsipan
 - 5 Melaksanakan pengelolaan keuangan
 - 6 Melaksanakan pengelolaan kepegawaian
 - 7 Melaksanakan pelayanan administratif lingkup UPTD
 - 8 Melaksanakan pengelolaan kerumahtanggaan dan aset /Barang milik daerah lingkup UPTD
 - 9 Melaksanakan pengelolaan kerjasama dan kehumasan
 - 10 Melaksanakan pengelolaan kelembagaan dan ketatalaksanaan dan
 - 11 Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan kepala UPTD sesuai dengan bidang tugasnya

I.2. Data Kepegawaian

Jumlah Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah kondisi per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 43 Orang sebagaimana dapat dijabarkan dalam table data pegawai berikut ini :

Tabel 2
DATA PEGAWAI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
Keadaan : 31 Desember 2023

NO	JENIS /KUALIFIKASI	JUMLAH
1	ESELON:2	
	a. II.b	1
	b. III.a	1
	c. III.b	3
	d. IV.a	7
	e. IV.b	3
2	JABATAN FUNGSIONAL:	
	a. Penyetaraan	8
	b. -	-
	c. -	-
3	PANGKAT /GOLONGAN:	
	a. IV	5
	b. III	31
	c. II	9
	d. I	2
4.	JENJANG PENDIDIKAN:	
	a. S3	-
	b. S2	2
	c. S1/DIV	23
	d. DIII	2
	e. SMA sederajat	17
	f. Paket A	2



Kondisi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah untuk pejabat eselon IV.a pada Kantor Induk Dinas Kelautan dan Perikanan hanya ada 1 (satu) orang yaitu Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan. Sedangkan untuk eselon III /b. ada 3 orang yaitu Kabid Perikanan Tangkap (1 orang), Kabid Pengelolaan Perikanan Budidaya (1 orang) dan Kabid Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (1 orang) sedangkan di luar instansi Induk untuk eselon IV/a ada 1 orang yang kosong karena pensiun yaitu kepala UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Pemepek sedangkan eselon IV/b sudah terisi semua.

Register Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah kondisi pertanggal 31 Desember Tahun 2023 adalah seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.
REGISTER PEGAWAI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KEADAAN : 31 DESEMBER 2023

NO	NAMA	L/P	GOL	ESELON	JABATAN	PENDIDIKAN TERKAHIR	DIKLAT PIM Yang Telah Diikuti	ket
1	Ir. MUHAMAD KAMRIN	L	IV/c	II	Kepala Dinas	S1 Perikanan	PIM TK. IV, PIM TK. III, PIMTK. II	
2	PARAWINATA,SP,M.Si	L	IV/a	III.a	Sekretaris Dinas			
3	SAMSU RIJAL,S.P.	L	III/d	III.b	Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	S1- Pertanian		
4	AHMAD SAHWAN S.,S.Pi	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	S1 – Budidaya Perairan		
5	SUPRIL YADI,S.PI	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
6	MOHAMAD WIRE SENTANE,S.Pi	L	IV/a	IV/a	Kepala UPTD TPI dan Rantai Dingin Teluk Awang	S1 – Perikanan		
7	HUZNI JAPAR,SE	L	III/d	IV.a	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	S1 – EKONOMI PEMBANGUNAN		
8	RATIH PRATIWI,S. PI	P	III/d	IV.a	Perencana Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
9	KOO PASI,ST	P	III/d	IV.a	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	S1 – Teknik Perkapalan		

10	MASHURI	L	III/d	IV.a	Analisis Pasar hasil Perikanan Ahli Muda Perikanan	SMA	ADUM	
12	LALU AMJAD LIHARSAM,S.PI	L	III/d	IV.a	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan		
13	BAIQ EVI SUSANTI,S.PI	P	III/d	IV.a	Analisis Akuakultur Ahli Muda	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
14	RESI	L	III/d	IV.a	Kepala UPTD Balai Budidaya Ikan Air Payau Kidang	SLTA – Sekolah Pertanian Pembangunan		
15	BAIQ YANTI BUDIASTUTI,S.Pi	P	III/d	IV.a	Analisis Pasar hasil Perikanan Ahli Muda Perikanan	S1 – Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
16	RIKA TRISIANA,S.Pi	P	III/d	IV.a	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	S1 – Perikanan		
17	LALU MUHAMAD MULYADI,S. PI		III/d	Fungsional Umum	Pengadministrasi Umum	S1 – Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
18	NUR SILHAM ROSMARA,S.Pi		III/c	IV.a	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 – Manajemen Sumber Daya Perairan		
19	SUGIHARTATI SAPUTRI,S.PI	P	III/c	IV.a	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1 – Sosial Ekonomi		

						Perikanan		
20	BAHTIAR,A.Md.	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	D-III Pariwisata		
21	AMIRUDDIN	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	SMA A.2/BIOLOGI		
22	ANDI YOPI WINDHUGUPTAVIRA,S.Pi	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 – Budidaya Perairan		
23	BAIQ SUKARNIATI,S.Pi		III/c	Fungsional Umum	Analisis Standarisasi Budidaya	S1 – Budidaya Perairan		
24	AZRIN,S.Pi	L	III/b	IV.b	Kepala UPT Balai Benih Ikan Air Tawar Aik Bukak	S1 – Perikanan		
25	PRAMUDYA FAHROZI SIDIK,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Kasubag Tata Usaha	S1 – Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
26	RUSDAN,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Kepala UPT Balai Benih Ikan Air Tawar Gerunung	S1 – Perikanan		
27	MENGAWARMAN,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 – Perikanan		
28	RABINA,S.Pi	L	III/b	Fungsional Umum	Analisis Benih	S1 – Budidaya Perairan		
29	LALU HIRMAN SUANGSA	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	Sekolah Pertanian Pembangunan		
30	SAIFUL BAHRI,S.Pt	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Statistik Perikanan	S1 – PRODUKSI TERNAK		
31	MUHAMAD SUHARLAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	S1 – Budidaya Perairan		

32	MISHAN JONI	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Daftar Gaji	SMA A.3/IPS		
33	SAHARUDIN,S.H.	L	III/a	Fungsional Umum	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 – Hukum		
34	SAKBAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Pengawasan Penangkapan Ikan	S1 – Budidaya Perairan		
35	JERING JANTRILIKA,S.Pi	L	III/a	Fungsional Umum	Analisis pengujian Kelaikan kapal perikanan	S1 – Perikanan		
36	NUR AZIZAH,S.Pi	P	III/a	Fungsional Umum	Analisis alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan	S1 – Perikanan		
37	MARIA GABRIELA OKTAVIANI PUAT,SE	P	III/a	Fungsional Umum	Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan	S1- Akuntansi		
38	DWI INDAH PRATIWI,S.Pi	P	III/a	Fungsional Umum	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
39	LALU PUJIARTA	L	II/c	Fungsional Umum	Penata Keuangan	SMP (SLTP)		
40	YUSRANTINI	P	II/b	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	SLTA - SMA - IPS		
41	NURDIANA	P	II/b	Fungsional Umum	Bendahara	SMA – IPA		
42	APRIAN HISWANDI	L	II/a	Fungsional Umum	Pengadministrasi Umum	Paket C		
43	GENEP	L	I/d	Fungsional Umum	Pengemudi	SD – SD		

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Kondisi Per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat

- Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan

c. Kepala Bidang Perikanan Tangkap

d. Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya

e. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

f. Kelompok Jabatan Fungsional :

- Jabatan Fungsional Perencana Ahli Muda
- Jabatan Fungsional Pengelolaan Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda
- Jabatan Fungsional Analis Pasar Perikanan Ahli Muda
- Jabatan Fungsional Analis Aqua Kultur Ahli Muda
- Jabatan Fungsional Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda
- Jabatan Fungsional Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda
- Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Ahli Muda

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

- Sub Bagian Tata Usaha

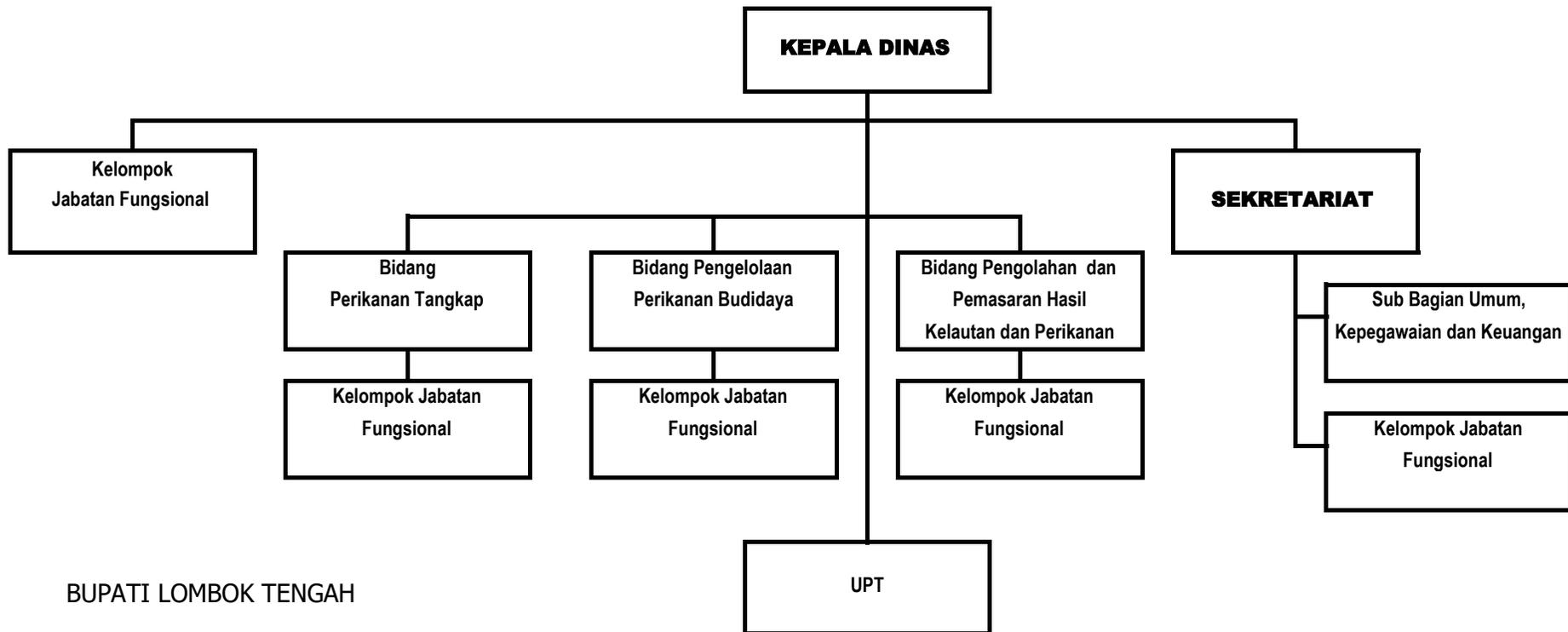
Lampiran Peraturan Bupati Lombok Tengah

Nomor : 92 Tahun 2021

Tanggal : 01 Desember 2021

Tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH



BUPATI LOMBOK TENGAH

Ttd
H. LALU PATHUL BAHRI

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 adalah: **“Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya” (BERSATU JAYA)”**

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Merawat Ahlaqul karimah dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Mencapai Sumberdaya Manusia yang cerdas, Mandiri dan Unggul.
3. Pelayanan Umum Pemerintahan yang Mudah, Cepat dan Bersih
- 4. Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan didukung infastruktur berkualitas.**
5. Melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya Luhur.

Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis mendukung visi dan misi RPJMD 2021-2026, terkait erat dengan pencapaian misi ke-4 yaitu **“ Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan didukung infastruktur berkualitas ”.**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026 memuat tujuan, sasaran , program dan kegiatan yang harus dicapai selama lima (5) tahun sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah dan menjadi dasar pembuatan Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan yang disesuaikan dengan Rencana Kerja Jangka Pendek Daerah (RKPD) Kabupaten Lombok. Untuk Lebih Jelasnya Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut Ini:

Tabel .4
RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2021-2026

Instansi : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Keterangan
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kontribusi sector Kelautan dan Perikanan pada PDRB	1. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	Kerjasama pemerintah dan dunia usaha dalam penyediaan sarana dan prasarana Kelautan dan Perikanan dalam rangka pengembangan dan Pengelolaan sumberdaya Kelautan dan perikanan	a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.	
				b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	2. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	Kerjasama pemerintah dan dunia usaha dalam penyediaan sarana dan prasarana Pengolahan Hasil Perikanan dalam rangka pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan serta Kerjasama dengan Pemerintah, Swasta, Masyarakat dalam pembinaan pelaku usaha perikanan	c. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	

II.2. Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 5.
RENCANA KINERJA TAHUNAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

Dinas Kelautan dan Perikanan
Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan(%)	2.13
2	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	37,34

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

II.3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

Tabel 6.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (FORMULASI PENGUKURAN, TIPE PENGHITUNGAN, SUMBER DATA)	SUMBER DATA	PENANGGUNG Jawab	KONDISI SAAT INI	Target KINERJA SASARAN TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
							1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	Formulasi Pengukuran : Produksi Perikanan Tahun ini di kurangi di kurangi Produksi Perikanan Tahun lalu di Bagi Produksi Tahun lalu di Kali Seratus Persen $((\text{Target Produksi N}) - (\text{Produksi N-1})) / (\text{Produksi N-1})$	Dislutkan	Dislutkan	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13
2	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	TK. Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	Formulasi Pengukuran : Konsumsi Ikan di rumah tangga (KIDRT) + Konsumsi diluar Rumah + Konsumsi tidak tercatat Tipe Penghitungan Target: Pertahun Sumberdata : Laporan Susenas BPS Alasan : Untuk mengetahui pola konsumsi Masyarakat dan prevensi konsumen daerah dan untuk mengetahui sumbangan ikan terhadap konsumsi pangan khususnya pakan hewani yang merupakan yang merupakan salah satu variabel penghitungan skor pph (Pola Pangan Hidup	BPS Loteng	Dislutkan	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	42,97

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

II.4. PERJANJIAN KINERJA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam rangka mewujudkan target kinerja tahun 2023 seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Bupati Lombok Tengah. Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai target kinerja yang jelas dan terukur selama tahun 2023. Ringkasan Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut ini .

Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ir. MUHAMAD KAMRIN

Jabatan : Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Loteng

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Jabatan : Bupati Lombok Tengah

Selaku Atasan langsung pihak Pertama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, Januari 2023

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP.

Pihak Pertama



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase produksi Perikanan (%)	2,13
2	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/tahun)	37,34

Program/Kegiatan		Anggaran
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 1.805.399.528,-
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.902.911.767,-
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp . 140.276.475,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 5.115745.086,-
Jumlah		Rp.8.964.332.856,-

Pihak Kedua



H. LALU PATHUL BAHRI, S.IP

Praya, 31 Januari 2023

Pihak Pertama



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. SKALA PENGUKURAN EVALUASI KINERJA SKPD TAHUN 2023

Pelaksanaan urusan bidang Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Misi IV RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 yaitu Pembangunan Ekonomi yang berkesinambungan dan berkelanjutan di dukung infrastruktur yang berkualitas, melalui terwujudnya pertumbuhan dan penguatan struktur ekonomi berbasis sektor unggulan dengan memperhatikan kesimbangan dan pemerataan antar wilayah.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah meningkatkan PDRB sektor perikanan yang merupakan turunan dari sasaran pembangunan daerah pada Dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021 – 2026 yaitu meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam artian luas dimana kontribusi sektor perikanan menjadi salah satu variabel pembentuknya. Peningkatan kontribusi PDRB sektor perikanan dilakukan melalui peningkatan produksi perikanan yang merupakan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan melalui strategi peningkatan produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap. Pada tahun 2023 Kontribusi PDRB sektor perikanan ditargetkan sebesar 3,36 % dan realisasi tahun 2023 belum dirilis oleh BPS Lombok Tengah untuk realisasi tahun 2022 sebesar 2,94%.

Selain PDRB, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam dokumen RPJMD tahun 2021-2026 juga mengemban indikator kinerja daerah yaitu Nilai Tukar Nelayan (NTN) yang pada tahun 2023 angka NTN perbulan desember 2023 mencapai angka 107,39 point dari target sebesar 104,96% dengan capaian realisasi sebesar 102,34%. Dan untuk nilai tukar pembudidaya Ikan (NTPi) pada tahun 2023 realisasi mencapai 105,06 ponit dari target 102,82 point dengan capaian realisasi

102,18%. Data tersebut diperoleh dari data rilis BPS pada bulan Januari 2024 dan berdasarkan data sektoral/mikro yang disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah sebagai sumber bagi penyusunan One Data KKP.

Capaian target indikator RPJMD pada dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini .

Tabel.7. Indikator RPJMD pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi pada Awal kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		ket
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Kelautan dan Perikanan									
1	Kontribusi sektor Perikanan terhadap PDRB	(%)	2,93	3,06	2,90	3,21	2,94	3,36	2,94**	Blm dirilis BPS thn 2023
	Indikator Kinerja									
2	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	(%)	101,97	102,96	106,17	103,95	107,39	104,96	107,39	
4	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	(%)	99,97	100,92	105,72	101,87	102,04	102,82	105,06	

Nilai tukar nelayan (NTN) dan nilai tukar pembudidaya ikan (NTPi) merupakan salah satu proksi untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan yang menjadi salah satu indikator kinerja daerah Dinas Kelautan dan Perikanan pada RPJMD 2021-2026, sehingga setiap tahunnya diharapkan tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan akan semakin membaik, yang tercermin dalam NTN maupun NTPi.

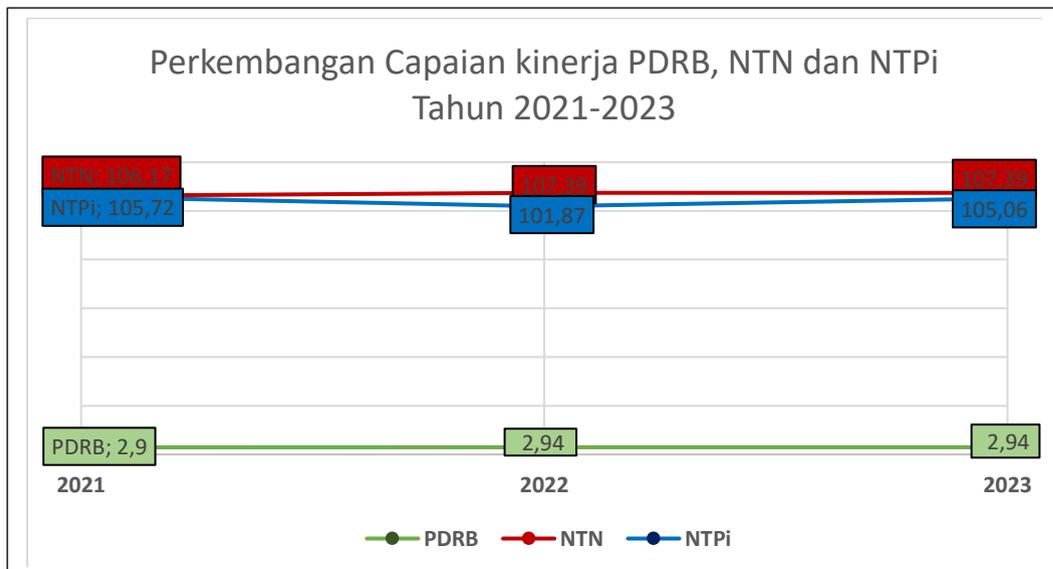
NTN merupakan indikator untuk menilai kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan /dijual oleh nelayan terhadap produk yang dibutuhkan nelayan baik untuk proses produksi (Usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga. Secara umum dapat diartikan bahwa jika NTN lebih besar dari 100, maka dapat diartikan kemampuan daya beli nelayan tersebut relatif lebih baik, sebaliknya jika NTN lebih kecil dari 100 berarti terjadi penurunan daya beli nelayan. Jika NTN lebih dari atau sama dengan 100 maka mengindikasikan kesejahteraan nelayan relatif baik atau

dengan kata lain indeks yang diterima lebih besar daripada indeks yang harus dibayarkan. Sementara untuk NTN yang kurang dari 100 mencerminkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan yang masih rendah atau indeks yang harus dibayar masih lebih tinggi daripada indeks yang diterima.

Nilai tukar nelayan tahun 2023 mencapai 107,39% dari target sebesar 104,96% terjadi peningkatan sebesar 2,43% dari target yang ditetapkan, bila dibandingkan dengan tahun 2022 capaian realisasi NTN sama dengan capaian realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 107,39%. Dan terjadi peningkatan sebesar 1,22 % bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Perkembangan Capaian kinerja PDRB, NTN dan NTPi tahun 2021 – 2023 disajikan pada grafik dibawah ini:

Gbr.Grafik 1: Perkembangan capaian Kinerja PDRB, NTN dan NTPi tahun 2021-2023



3.2. EVALUASI CAPAIAN KINERJA SASARAN SKPD TAHUN 2023

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengetahui capaian kinerja dan menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu program atau kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan dokumen renstra Tahun 2021 – 2026 dan perjanjian kinerja (PK) Dinas Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 terdapat 2 (dua) sasaran strategis (SS) indikator kinerja utama yang akan diakuntabilitaskan capaiannya. Berdasarkan tujuan tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menetapkan 2 sasaran strategis (SS) yaitu:

A. Meningkatnya Produksi Perikanan

Meningkatnya produksi perikanan dengan indikator kinerja yaitu : Persentase produksi perikanan yang dihitung dalam satuan Persen (%). Persentase Produksi perikanan dihitung dari produksi perikanan tahun ini dikurangi produksi perikanan tahun lalu di bagi produksi perikanan tahun lalu di kali seratus.

Capaian produksi perikanan tahun 2023 sebesar 56.633,7 Ton terdiri dari produksi perikanan budidaya sebesar 49.102,15 ton (108,78%) dan produksi perikanan tangkap sebesar 7.544,97 Ton (210,21%).

Berikut disampaikan perkembangan produksi perikanan tahun 2021 – 2023 dibawah ini:

A.1. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 8 : Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja terhadap Target tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian %	Realisasi Tahun sebelumnya	Target Akhir Renstra	Sumber data
						2022		
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi perikanan	2,13	12,63	592,96	6,89	2,13	Dislutkan
Rata-rata					297,54	Sangat Baik		
2	Produksi Perikanan (TON)	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3589.21	7544.97	210.21	80.209,077	51.566,73	Dislutkan
		Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	45.138,22	49102.15	108,78			
Rata-rata					159,50	Sangat Baik		

Berdasarkan dari tabel diatas, Capaian persentase Produksi perikanan pada tahun 2023 tercapai sebesar 592,96% dari target 2,13% dengan realisasi 12,63% . Rata-rata Capaian persentase produksi Perikanan sebesar 297,54% Predikat Sangat Baik.

Untuk Capaian Produksi Perikanan pada tahun 2023 di peroleh dari Produksi Perikanan Tangkap tercapai sebesar 210,21% dan Produksi Perikanan Budidaya sebesar 108,78% dengan rata-rata Capaian sebesar 159,50 , Predikat Sangat Baik.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu

1. Persentase Produksi Perikanan

Persentase produksi perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 ini menghasilkan capaian kinerja (592.96%) dari target sebesar 2,13% dengan realisasi sebesar 12.63%, atau terjadi peningkatan sebesar 10.5% . Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2022) terjadi Peningkatan realisasi persentase produksi sebesar 5,74%, dan terhadap target persentase produksi perikanan tahun 2023 peningkatannya cukup significant.

2. Produksi Perikanan,

Produksi Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 terdiri dari 2 indikator yaitu:

- a) Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton) dengan capaian kinerja sebesar 210,212% . Realisasi Produksi sebesar 7.544,97 Ton dari target 3.589,21 Ton atau kenaikan sebesar 3.955,76 Ton atau 110,21% dengan kriteria sangat baik.
- b) Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) dengan realisasi sebesar 49.102,152 Ton dari target 45.138,22 Ton menghasilkan capaian kinerja 108,78% atau kenaikan sebesar 3.958,49 ton atau 108,77% dari target produksi perikanan tahun 2022 yaitu sebesar 45.143,66 ton. Dengan kriteria sangat baik.

Adapun penjelasan masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai

berikut:

❖ Indikator : Persentase produksi perikanan

Capaian Indikator persentase produksi perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 sebesar 592% dengan kriteria sangat baik.

Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 1 (satu) yaitu: Persentase produksi perikanan adalah:

➤ Pengertian Indikator dan manfaat indikator :

- Pengertian : Realisasi Produksi perikanan tahun ini dikurangi dengan Target produksi tahun ini dibagi dengan target produksi tahun ini dikalikan seratus.

- Manfaat

Untuk mengetahui perubahan jumlah produksi perikanan (Perikanan Tangkap dan perikanan budidaya) antar dua periode waktu dan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

➤ Metode/teknis/rumus untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator :

Rumus :

$$\frac{\text{Realisasi Produksi perikanan tahun ini} - \text{Target produksi tahun ini}}{\text{Target produksi tahun ini}} \times 100$$

(Realisasi Produksi N) (Target produksi N) (Target Produksi N)

➤ Sumber data / referensi yang digunakan untuk menghitung / mengukur pencapaian indikator : one Data KKP – RI

➤ Program/ Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator :

- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Realisasi Tahun 2021 – 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	2021			2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi perikanan	2,13	72,81	3.418	2,13	6,89	323	2,13	12,63	592,96
2	Produksi Perikanan (TON)	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,28	5.256,077	168,72	3193,16	5.151,222	161,32	3589,21	7544,97	210,212
		Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	43.300,51	74.953	173,10	44.209,82	45143,86	102,11	45.138,22	49.102,15	108,78

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Tabel.10 : Perbandingan Realisasi kinerja tahun 2023 terhadap realisasi tahun 2022 dan 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	Perbandingan Realisasi Tahun 2023 terhadap realisasi tahun sebelumnya	
					$\frac{2021 - 2022}{2022} \times 100$	$\frac{2022 - 2023}{2023} \times 100$
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya produksi perikanan	Meningkatnya persentase produksi perikanan (%)	72,81	6,89	12,63	(82,65)	83,31
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	5.256,077	5.151,222	7544,97	43,55	46,47
	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	74.953	45143,86	49.102,15	(34,49)	8,77

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi prosentase Produksi pada tahun 2023 sebesar 12,63 % dari target sebesar 2,13% atau meningkat sebesar 5,74%. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 83,31% dari realisasi tahun 2022 yaitu 6,89% dan menurun sebesar 82,65% dari realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 72,81%.

Untuk capaian realisasi Produksi Perikanan Tangkap tahun 2023 ini sebesar 7.544,97 Ton dari target 3.589,21 Ton atau meningkat sebesar 3.955,76 ton (210,21%). Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi tahun 2023 ini meningkat sebesar 46,47% dari realisasi tahun 2022 yaitu 5.151,222 ton dan naik 43,55% dari realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 5.256,077 ton.

Sedangkan untuk capaian realisasi produksi perikanan budidaya tahun 2023 ini sebesar 49.102,15 ton dari target sebesar 45.138,22 ton atau (108,78%). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada produksi perikanan budidaya terjadi peningkatan sebesar 8,77% dari realisasi tahun 2022 yaitu 45.143,86 ton dan menurun sebesar 34,49% dari realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 74.953 ton.

Grafik . 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 dan 2021.



Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 *) Data Sementara

A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2023	Realisasi 2023 thd Target Renstra 2023	Realisasi 2023 thp target akhir Renstra
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									$\frac{9}{5} * 100$	$\frac{9}{8} * 100$
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan (Ton)	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	12,63	592,96	592,96
	Produksi Perikanan (Ton)	46.415,79	47.402,98	48.411,21	49.440,95	50.492,63	51.566,73	56.647,12	117,012	109,85

Dari Tabel diatas, Capaian produksi perikanan tahun 2023 jika dibandingkan dengan target renstra 2023 tercapai 117,012% dari Target sebesar 48.411,21 Ton, dan sudah tercapai 109,85% Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2026 sebesar 51.566,73 ton.

A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023

Tabel 12 . Perbandingan realisasi produksi perikanan tahun 2023 terhadap target dan relisasi produksi nasional tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi	Target Nasional	Realisasi Nasional	Target Nasional	Realisasi Nasional
1	2	3	4	5	6	7
					$\frac{3}{4} * 100$	$\frac{3}{5} * 100$
Meningkatnya produksi perikanan	Persentase produksi perikanan (%)	12,63	5,49	Data belum tersedia	230,05	Data belum tersedia
	Produksi Perikanan (Ton)	56.647,12	30.010.000	Data belum tersedia	0,189	Data belum tersedia

Berdasarkan tabel diatas, persentase pertumbuhan produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah memberikan kontribusi sebesar 230,05% terhadap target persentase produksi perikanan nasional tahun 2023 yaitu sebesar 5,49%.

Dan Capaian produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah memberikan kontribusi sebesar 0,189% terhadap target produksi perikanan nasional tahun 2023 yaitu sebesar 30.010.000 Ton.

A.5. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Alternative Yang telah dilakukan.

Capaian produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 sebesar 56.647,012 ton, angka ini merupakan angka sementara yang dirilis karena penetapan angka hasil validasi belum dilakukan. Kinerja laju pertumbuhan produksi perikanan dan produksi perikanan merupakan variabel pembentuk PDRB sektor perikanan secara langsung. Jika melihat angka pada tabel diatas, Produksi perikanan selama kurun waktu 3 tahun terakhir (Red: Tabel 7) mengalami fluktuasi. Produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya yang menjadi variabel pembentuk produksi perikanan memperlihatkan trend yang sama, yaitu sama – sama memperlihatkan trend penurunan produksi pada tahun 2021 ke tahun 2022 dan kemudian meningkat juga produksinya secara bersamaan di tahun 2023. Sama halnya juga dengan persentase produksi perikanan mengalami trend yang sama. Berdasarkan angka sementara, capaian produksi perikanan pada tahun 2023 tercapai sebesar 116,25% dari target 48.727,43 Ton Jika dibandingkan tahun sebelumnya, Produksi tahun 2023 ini meningkat sebesar 16,253% dari target produksi perikanan yang ditargetkan di tahun 2022. Untuk prosentase produksi perikanan sendiri terjadi peningkatan sebesar 10,5% di tahun 2023 ini dari target 2,13%. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, prosentase produksi perikanan mengalami peningkatan sebesar 5,74% dari capaian prosentase produksi perikanan tahun 2022. Dan mengalami trend penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 60,18% dari

realisasi prosentase produksi perikanan tahun 2021 yang tercatat angka prosentase produksi perikanan sebesar 72,81%. Demikian pula dengan capaian produksi perikanan.

Berdasarkan capaian produksi perikanan tahun 2023 tercapai sebesar 56.647,12 ton atau meningkat sebesar 116% dari target yang ditetapkan yaitu 2,13%. Bila dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya, maka capaian produksi perikanan tahun 2023 ini mengalami peningkatan sebesar 112,66% bila dibandingkan terhadap capaian produksi perikanan di tahun 2022 dan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian produksi perikanan tahun 2021 sebesar 70,62%, dari realisasi produksi tahun 2021 yang mencatat angka produksi sebesar 80.209,08 Ton

Tercapaiannya Persentase produksi perikanan bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan disebabkan oleh tercapainya produksi perikanan baik produksi perikanan budidaya maupun produksi perikanan tangkap. Kondisi ini sama seperti tahun 2022. Untuk perikanan budidaya, dimana komoditas rumput laut sebagai penyumbang paling banyak produksinya dibanding jenis komoditas lainnya, selama 2 (dua) tahun terakhir ini Rumput Laut dapat berproduksi secara maksimal karena kondisi lingkungan perairan pada lokasi sentral pengembangan budidaya laut merupakan kawasan yang subur perairannya dan sangat cocok untuk pengembangan budidaya rumput laut bila dilihat dari potensi serta merupakan kawasan sea weed centrer rumput laut untuk Indonesia bagian timur. Hal lain yang mendukung tercapainya target persentase produksi perikanan Selain karena kondisi perairan laut nya yang subur, ketersediaan bibit rumput laut yang unggul (hasil kultur jaringan) tersedia sehingga penggunaan bibit rumput laut oleh pembudidaya banyak yang menggunakan bibit rumput laut hasil kultur jaringan sehingga tahan terhadap penyakit (hasil panen optimal). Selain dari produksi perikanan budidaya juga peningkatan persentase maupun produksi perikanan juga disebabkan oleh adanya aktifitas bongkar muat di area pelabuhan disamping itu juga adanya pengadaan sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi masyarakat nelayan baik untuk perairan laut maupun di perairan umum daratan (PUD).

Kenaikan produksi perikanan juga disebabkan oleh meningkatnya beberapa komoditas air tawar terutama pada kawasan kampung budidaya yang merupakan kawasan sentra budidaya, adanya jaminan pasar membuat pembudidaya giat sehingga pembudidaya sebagian besar meningkatkan kapasitas produksinya dan adanya penumbuhan pembudidaya ikan air tawar terutama pada kawasan Kampung budidaya, hal ini berpengaruh pada meningkatnya persentase produksi perikanan dan produksi perikanan .

Namun bila dibandingkan capaian persentase produksi perikanan tahun sebelumnya (tahun 2022) maka pada tahun 2023 ini mengalami ternd positif (Kenaikan) hal ini disebabkan karena, pada tahun 2022 itu dimulai terbentuknya kampung Vanamei, sehingga banyak pembudidaya ikan maupun kelompok pembudidaya ikan yang tumbuh dan berkembang di budidaya air payau, hal ini sangat berpengaruh terhadap persentase pertumbuhan produksi perikanan budidaya, sedangkan bila di bandingkan dengan tahun 2021 terjadi trend menurun baik pada persentase pertumbuhan produksi perikanan maupun produksi perikanan. Hal ini disebabkan karena faktor iklim dan sumberdaya manusia sangat mendukung untuk budidaya ikan sehingga laju pertumbuhan produksi perikanan budidaya nya sangat tinggi (Sangat Significant). Banyaknya tumbuh pembudidaya ikan baik dari budidaya laut, air payau dan air tawar sehingga berdampak langsung pada meningkatnya produksi dan prosentase produksi perikanan. Walaupun di tahun 2023 sudah mulai ada perkembangan walau tidak significant hal tersebut berbeda dengan tahun 2021 karena pada tahun 2023 ini pasca covid 19 sudah mulai kembali menggeliat, seiring dengan pulihnya kondisi pandemik dan perekonomian global. Permintaan dari Luar daerah sudah mulai normal kembali .

Capaian persentase pertumbuhan produksi perikanan tidak hanya terfokus pada perikanan Budidaya saja namun termasuk pula perikanan tangkap nya. Diantaranya adanya aktifitas bongkar muat dari kapal-kapal perikanan baik kapal yang diatas 30 grosstone (GT) maupun bongkar muat dari aktifitas nelayan andong (Uk Kapal antara 10 – 30 GT) di area pelabuhan PPN Teluk Awang, disamping itu juga adanya pengadaan sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi masyarakat nelayan baik untuk perairan laut maupun di

perairan umum daratan (PUD).

Kenaikan produksi perikanan juga disebabkan oleh meningkatnya beberapa komoditas air tawar terutama pada kawasan kampung vanamei (sentra areal pertambakan Ds.Kidang dan Bilelando Kec.Praya Timur) dan Kampung Nila (sentra budidaya ikan air tawar, Ds. Bunkate Kec.Jonggat) yang merupakan kawasan sentra budidaya, adanya jaminan pasar membuat pembudidaya giat sehingga pembudidaya sebagian besar meningkatkan kapasitas produksinya dan adanya penumbuhan pembudidaya ikan air tawar terutama pada kawasan Kampung budidaya, hal ini berpengaruh pada meningkatnya persentase produksi perikanan dan produksi perikanan .

Selain itu jika dilihat dari trend grafik, perkembangan produksi perikanan tahun 2023 kembali menggeliat, seiring dengan pulihnya kondisi pandemik dan perekonomian global. Permintaan pasar terhadap produk perikanan sudah kembali normal.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka menjaga kestabilan ekonomi khususnya di sektor kelautan dan perikanan dengan menggerakkan tidak hanya di sector hulunya saja namun sector hilir juga. sektor hilir ini dimaksudkan agar sektor hulu tetap berproduksi secara optimal dan berkesinambungan. Penguatan sektor hulu dilakukan melalui pengadaan Calon Induk Ikan, pengadaan sarana pembudidaya ikan berupa: pengadaan peralatan budidaya udang sederhana, pengembangan budidaya polikultur, pengembangan budidaya nila kolam, pengembangan budidaya lele kolam terpal, pengadaan pakan ikan, dan bantuan benih ikan air tawar untuk perairan umum daratan (PUD) dan Kolam Masyarakat, operasional Dempond tambak, Balai Benih Ikan (4 Unit), dan Tempat pelelangan ikan serta sarana produksi lainnya. Untuk perikanan tangkap berupa alat penangkapan ikan, mesin dalam (diesel), mesin tempel, perahu dan mesin ketinting. Sedangkan hilirisasi di sektor kelautan dan perikanan dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana bagi pelaku pengolah dan pemasar hasil perikanan seperti peralatan pengolahan ikan, cool box, dan freezer serta rehabilitasi unit pengolah ikan (UPI) dan kampanye gemar makan ikan melalui lomba masak ikan dan pameran hasil kelautan dan perikanan.

A.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja

Tahun 2023 bahwa capaian Prosentase Produksi Perikanan dan Produksi perikanan di dukung oleh 3 (Tiga) Program Prioritas dan 1 Program Penunjang. Untuk Program Prioritas yaitu :

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
- 2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
- 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Di Tambah 1 program penunjangnya adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

A.6.1. Produksi Perikanan Budidaya

A.6.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023

Tabel.13. Perkembangan Target dan Realisasi pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 (Ton)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Prosentase Produksi Perikanan Budidaya	2,10	8,77	417,62
	Produksi Perikanan Budidaya	45.138,22	49.102,15	108,78

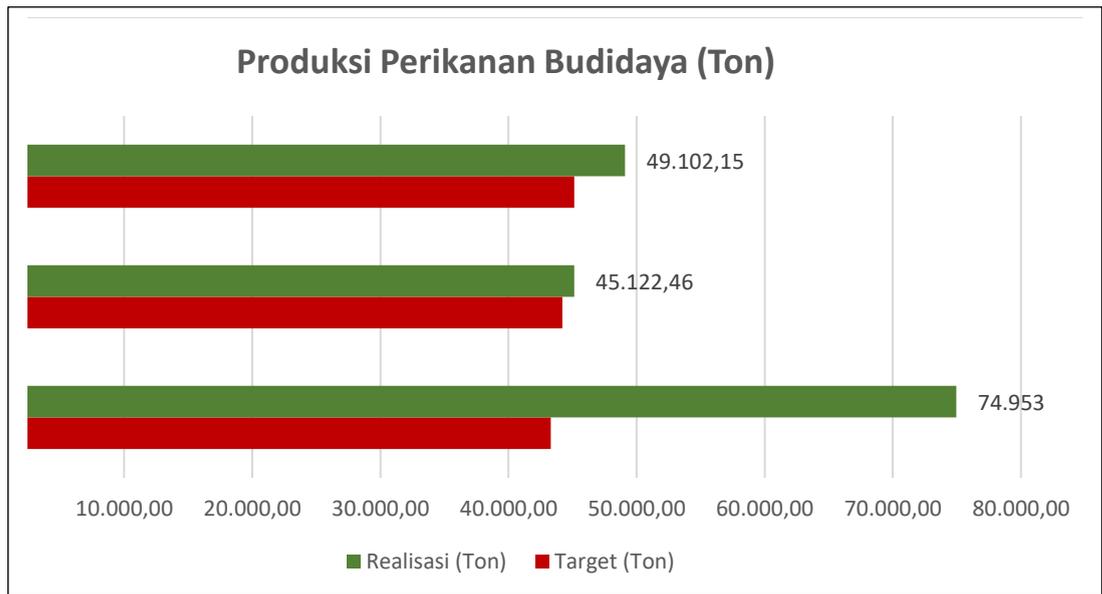
Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2023

Realisasi Prosentase Produksi Perikanan Budidaya tahun 2023 diperkirakan sebesar 8,77% atau tercapai 417,62% dari target 2,10%, dan menurun sebesar 31% dibandingkan dengan prosentase produksi perikanan tahun 2022. Sedangkan Produksi perikanan budidaya tahun 2023 diperkirakan sebesar 108,78% dari target sebesar 45.138,22 ton dan meningkat sebesar 108,77% dibandingkan dengan produksi tahun 2022. Dan menurun bila dibandingkan dengan realisasi produksi perikanan

budidaya ditahun 2021 yaitu sebesar 65,51%. Yang mencatat produksi sebesar 74.953 ton.

Berikut perkembangan produksi perikanan budidaya tahun 2021 – 2023 dilihat dari targetnya

Grafik 3. Perkembangan Capaian Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 – 2023



Tabel 14. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022 dan 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	43.300,51	74.953	173,10	44.209,82	45.122,464	102,064	45.138,22	49.102,15	108,78

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2023

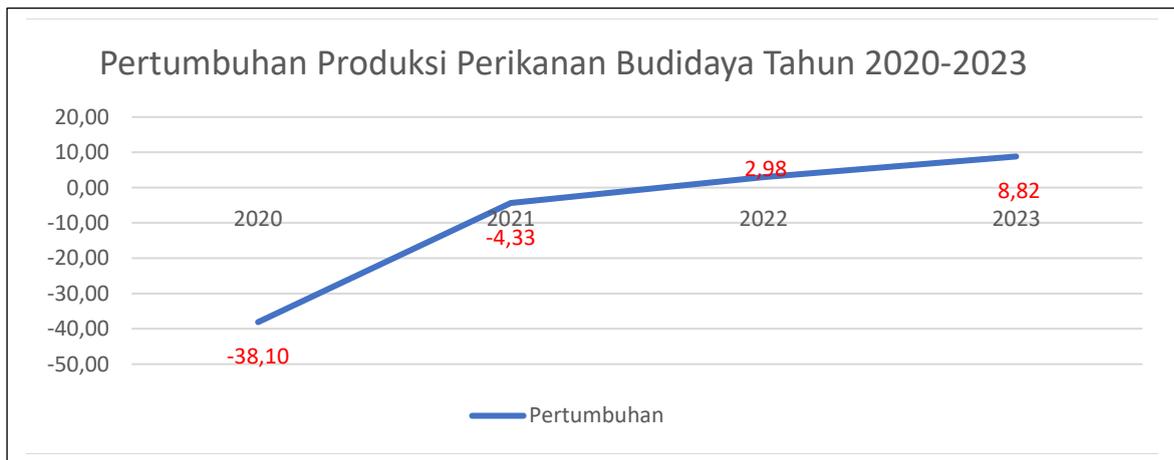
Dari Tabel diatas, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, produksi perikanan budidaya tahun 2023 ini meningkat sebesar 8,82% dari realisasi tahun 2022 yaitu 45.122,464 ton dan menurun 34,49% dari realisasi tahun 2021 sebesar 74.953 ton. Sedangkan bila dibandingkan dengan target produksi di tahun 2023 terjadi peningkatan 8,78%.

Tabel 15. Pertumbuhan produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2023

No	Tahun	Realisasi (Ton)	Pertumbuhan (+/-)	% Pertumbuhan
			(Ton)	
1	2020	45.797,24	-29.278,29	- 38,10
2	2021	43.816,38	-1980,86	- 4,33
3	2022	45.122,46	1.306,08	2,98
4	2023	49.102,15	3.979,69	8,82

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2023

Grafik: 4. Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021-2022



A.6.3. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2026

Tabel. 16. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 terhadap Target Renstra Tahun 2023 – 2026

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2023	Realisasi 2023 thd Target Akhir Renstra	Realisasi 2023 thp target akhir Renstra 2023
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									9/5*100	9/8 *100
Meningkatn ya Produksi Perikanan	Porsentase peningkatan produksi Perikanan (Ton)	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	12.63	592.96	592.96
	Produksi Perikanan (Ton)	46.415.79	47.402.98	48.411.21	49.440.95	50.492.63	51.566.73	49.102.15	101.43	95.22

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Produksi perikanan budidaya tahun 2023 jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2023 tercapai 101,43% dari target sebesar 48.411,21 Ton dan tercapai sebesar 95,22%. Jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra Tahun 2026 sebesar 51.566,73 ton.

A.6.4. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 Terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023

Tabel. 17. Perbandingan Realisasi produksi perikanan budidaya tahun 2023 terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Realisasi Tahun 2023 Terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi	Target Nasional (Ton)	Realisasi Nasional (Ton)	Target Nasional (Ton)	Realisasi Nasional (Ton)
1	2	3	4	5	6 $\frac{3}{4} * 100$	7 $\frac{3}{5} * 100$
Meningkatnya produksi perikanan	Persentase produksi perikanan Budidaya (%)	12,63	5,06	Belum tersedia data	249,60	Belum tersedia data
	Produksi Perikanan (Ton)	40.102,15	21.580.000	Belum tersedia data	0,186	Belum tersedia data

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Berdasarkan data tabel diatas, Persentase pertumbuhan produksi perikanan Kabupaten Lombok Tengah memeberikan konstribusi sebesar 249,60% terhadap target persentase produksi perikanan nasional tahun 2023 yaitu sebesar 21.580.000 ton

A.6.5. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Produksi Perikanan Budidaya

Realisasi Persentase produksi perikanan budidaya tahun 2023 sebesar 8,77% dengan Capaian Produksi perikanan budidaya sebesar 417,62% dari target sebesar 2,10% atau meningkat sebesar 8,82% dari tahun sebelumnya (red: tahun 2022). Angka ini merupakan angka sementara yang dirilis, karena

penetapan angka hasil validasi belum dilakukan. Kinerja persentase produksi perikanan Budidaya merupakan variabel pembentuk PDRB sektor perikanan secara langsung. Jika melihat angka pada tabel diatas, produksi perikanan selama kurun waktu 3 tahun terakhir ini mengalami fluktuasi. Produksi produksi perikanan budidaya yang menjadi salah satu variable pembentuk produksi perikanan memperlihatkan trend yang fluktuatif yaitu memperlihatkan trend penurunan produksi pada tahun 2020 dan 2021, kemudian naik pada tahun 2022 sebesar 2,98% dari capaian produksi 45.122,46 ton atau penambahan sebesar 1.306,08 ton dan pada tahun 2023 mengalami trend positif meningkat pertumbuhannya sebesar 8,82% dari capaian produksi perikanan budidaya tahun 2023 yaitu tercapai 49.102,15 ton.

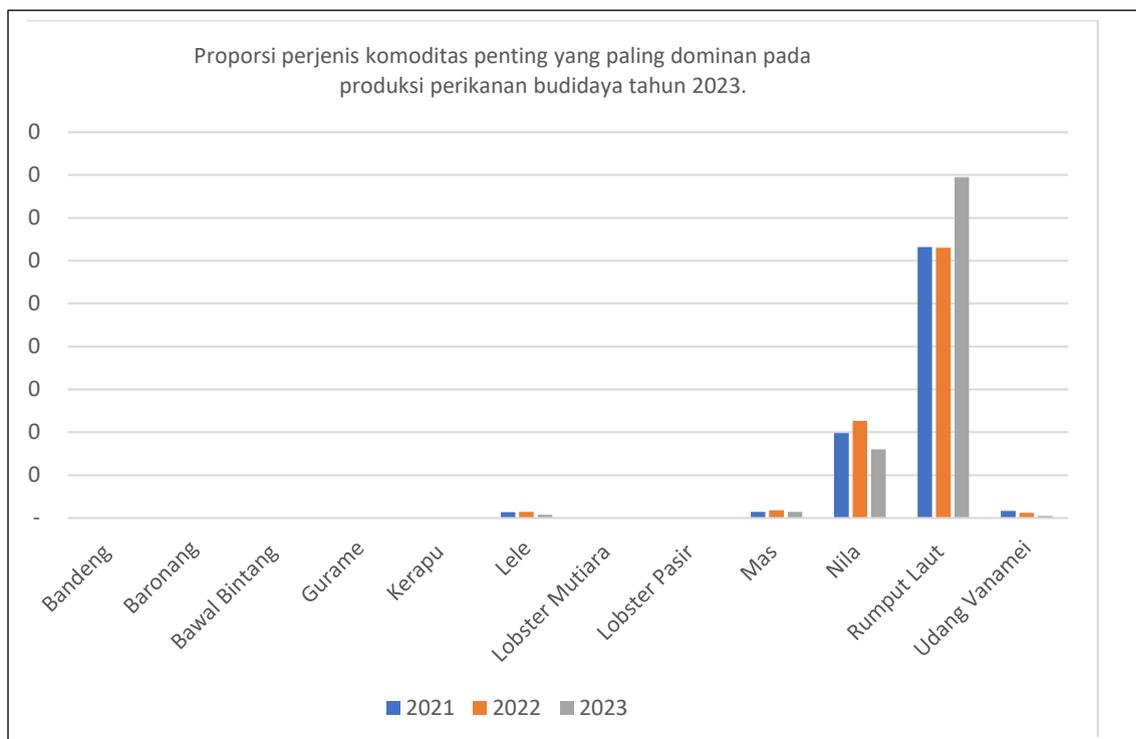
Produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan komoditas rumput laut yang sangat significant yaitu sebesar 39,675% dari produksi sebesar 39.675.793 dibanding produksi tahun 2022 sebesar 31.512.930 ton. Hal ini disebabkan karena selain berpotensi (kondisi iklim yang baik dan penggunaan bibit rumput laut hasil kultur jaringan yang sudah mulai digunakan oleh pembudidaya rumput laut, juga didorong oleh peningkatan harga rumput laut pada akhir tahu 2022 hingga sekarang yang membuat meningkatnya animo para pembudidaya rumput laut) disamping juga Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan terus melakukan pemberdayaan kepada kelompok pembudidaya rumput laut serta pendampingan melalui penyuluh perikanan di wilayah masing-masing sehingga mereka dapat meningkatkan produksi hasil budidaya rumput laut. Selain itu pemberian sejumlah bantuan baik berupa sarana dan prasarana budidaya rumput laut yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) maupun dana alokasi umum (DAU) di tahun 2022 sampai sekarang, yang berdampak pada meningkatnya produksi rumput laut dan perikanan budidaya pada umumnya.

Sementara dari komoditas lain seperti lele, nila, karper, bandeng dan lainnya mengalami trend penurunan terutama bagi komoditas budidaya air tawar. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 terjadinya El-Nino

(Kemarau panjang) dan adanya perbaikan dari saluran utama yang bersumber dari jurang sate yang mengakibatkan banyak pembudidaya ikan yang tidak dapat melaksanakan aktifitas pembudidayaanya karena terkendala hal tersebut hal ini memberikan dampak terhadap capaian target produksi perikanan budidaya di tahun 2023. Namun hal tersebut dapat ditutupi oleh produksi budidaya rumput laut yang naik sangat significant. Ini dapat dilihat dari tabel dan gambar grafik di bawah ini.

Peningkatan produksi perikanan budidaya menunjukkan animo masyarakat tetap tinggi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar, namun persoalan klasi terkait kenaikan harga pakan yang tidak seiring dengan kenaikan harga ikan menyebabkan geliat produksi air tawar tidak terlalu bergairah di samping iklim yang tidak mendukung (el-nino tahun 2023) dan tidak adanya jaminan pasar. Pangsa pasar yang masih sangat terbatas tersebut pada budidaya air tawar, menyebabkan posisi tawar produknya tidak terlalu tinggi di bandingkan dengan komoditas ikan untuk ekspor, sedangkan komoditas air tawar hampir menjadi konsumsi pasar lokal.

Grafik 5 . Proporsi perjenis komoditas penting yang paling dominan pada produksi perikanan budidaya tahun 2023.



Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2023

Tabel 18. Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Perkomodutas Tahun 2021 – 2023

No	Komoditas	Produksi Komoditas Perikanan Budidaya		
		2021 (Kg)	2022 (Kg)	2023 (Kg)
1	Bandeng	40.101	31.310	11.243
2	Baronang	1.301	502	195
3	Bawal Bintang	14.482	10.133	5.005
4	Gurami	1.232	1.986	795
5	Kerapu	4.546	3.085	1.637
6	Kerapu	0	0	0
7	Lele	688.090	703.715	377.224
8	Lobster Mutiara	5.120	5.892	2.803
9	Lobster Pasir	3.675	2.646	2.401
10	Mas	729.520	907.254	711.761
11	Nila	9.908.329	11.334.984	8.002.445
12	Rumput Laut	31.587.931	31.512.930	39.755.732
13	Udang Vanamei	832.054	608.027	230.905
Jumlah		43.816.381	45.122.464	49.102.146

Catatan: * Angka sementara belum divalidasi

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Strategi Pencapaian Kinerja Program Pengelolaan Perikanan Budidaya meliputi:

- Fasilitasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan
 - a. Pengembangan Budidaya Air Tawar
 - Pengembangan Budidaya Lele sistim kolam terpal
 - Budidaya Nila Kolam
 - Pengadaan Induk ikan Nila Nirwana bagi UPR
 - Pengadaan Pakan Bagi Pokdakan
 - Penebaran Benih Ikan di Perairan Umum
 - b. Pengembangan Budidaya Air Payau dan
 - Budidaya Udang Sederhana
 - Budidaya Polikultur (Udang & Nener)
 - Pengembangan dempond tambak dinas
 - c. Pengembangan Budidaya Air Laut
 - Pengembangan Budidaya Rumput Laut

- Sinergi antar instansi (Membangun sinergi antar instansi yang terkait di daerah dan Pusat)

Dengan di tunjukannya Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu lokasi Kampung Budidaya dengan komoditas nila yang merupakan program unggulan Kementerian dan Kelautan Republik Indonesia sejak tahun 2022 hingga sekarang. Interfensi Pusat melalui kementerian kelautan dan perikanan berupa :

- Pembinaan dan pendampingan kelompok dalam rangka penguatan kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (pokdakan).
- Dalam bentuk pengadaan sarana dan prasarana produksi perikanan (kendaraan Roda Tiga di tujukan bagi kelompok pemasar hasil perikanan (Poklahsar), Calon Induk Ikan Unggul nila bagi unit perbenihan rakyat (UPR), mesin pembuat pakan ikan / mesin pelet dan kegiatan pengadaan nila kolam ditujukan bagi kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)

- Fasilitasi Perijinan

Merekomendasikan terbitnya Tanda daftar Pembudidaya Ikan Kecil (TDPIK) bagi kelompok pembudidaya ikan, sebagai identitas pelaku usaha perikanan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sejak tahun 2022 hingga sekarang dan telah terbit sebanyak 1200 TDPIK bagi pembudidaya ikan di Kabupaten Lombok Tengah dari jumlah 6350 pembudidaya ikan.

- Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Pembudidaya Ikan

- Pembinaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) Kerjasama antara pusat melalui PPL Perikanan, Dinas Propinsi dan Kabupaten. Berlokasi di Kawasan sentra kampung budidaya di desa teratak dan aik berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.
- Sertifikasi Pembudidaya ikan , Tahun 2023 sebanyak 60 sertifikat CBIB bagi pembudidaya ikan air tawar dan payau.

- Kemitraan Usaha

- Temu usaha kemitraan dengan Lembaga Keuangan (Bank & LPMUKP)

- Penyewaan Lesehan /kuliner
- Penggunaan E.Feeder (Kerjasama dengan E-Fishery dan comfeed tbk)
- Peningkatan Fasilitas BBI dan Balai Budidaya air payau.
 - Operasional BBI (4 unit BBI yaitu BBI Gerunung, BBI Bonjeruk, BBI Pemepek dan BBI Aik Bukak) berupa: Pengadaan calon induk unggul dan pakan ikan dalam rangka menjamin ketersediaan benih ikan sepanjang tahun baik secara kualitas maupun kuantitas disamping sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.
 - Dempond Tambak
Berupa operasional Dempond tambak udang milik dinas dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Permasalahan dalam pengembangan perikanan budidaya yaitu:

- a) Terbatasnya Kapasitas Sumberdaya Manusia dan kurangnya terapan teknologi;
- b) Adanya Gangguan Hama dan Penyakit ikan;
- c) Penurunan Kualitas Lingkungan Budidaya;
- d) Tingginya harga pakan dan biaya operasional lainnya;
- e) Terbatasnya bibit atau benih unggul ;
- f) Terbatasnya akses Permodalan

Solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah selama ini untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- Untuk mengatasi masalah Kapasitas sumberdaya Manusia dalam bidang perikanan budidaya dengan cara :
 - Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik serta sharing informasi tentang perkembangan kondisi terkini budidaya perikanan melalui Pendampingan dan Pembinaan, Pelatihan dan Temu Lapang

- bagi Pembudidaya Ikan dan Petugas Teknis Dinas,
- Menghimpun dan membahas cara penyelesaian masalah-masalah yang muncul pada kegiatan perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah melalui Temu Kemitraan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan.
 - Mendorong aplikasi teknologi terapan dalam kegiatan usaha budidaya agar sesuai dengan standard dan prosedur CBIB melalui Audit CBIB dan fasilitasi Bimtek dan sertifikasi bagi unit pembudidaya ikan.
- mengatasi masalah gangguan hama penyakit dan penurunan kualitas lingkungan kawasan budidaya telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :
- Pengambilan sampel ikan hasil budidaya untuk mengetahui kandungan residu dan cemaran bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB dan Balai Karantina Ikan Kelas II Mataram. Dilakukan pada masa transisi dari musim hujan ke musim kemarau dan dari musim kemarau ke musim hujan.
 - Uji sampel komoditas udang dan lobster untuk pengujian bakteri dan virus dalam rangka pemantauan dan pengendalian hama dan penyakit ikan. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkala berkoordinasi dengan Laboratorium milik Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB.
 - Uji sampel kualitas air lingkungan perikanan budidaya yang dilakukan di beberapa titik sentra budidaya ikan. Kerjasama dengan Balai Karantina Ikan Mataram Kelas II. (secara berkala) hal ini rutin dilakukan tiap tahun sebanyak 3 kali . Tahun 2023 ini di sentra budidaya laut/Rumput laut (Gerupuk Ds.Sengkol Kec.Pujut), kawasan pertambakan/Udang Ds.Kidang Kec.Praya Timur dan di kawasan kampung budidaya Ds. Teratak Kec.Batukliang Utara.
 - Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) melalui Sertifikasi kepada unit pembudidaya ikan.dan tahun 2023 ini ada 60 unit pembudidaya ikan yang disertifikasikan CBIB. Dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.
- Untuk mengatasi masalah gangguan hama penyakit dan penurunan kualitas lingkungan kawasan budidaya telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- Pengambilan sampel ikan hasil budidaya untuk mengetahui kandungan residu dan cemaran. Bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi dan Pusat (KKP-RI melalui Kesling).
 - Uji sampel kualitas air lingkungan perikanan budidaya yang dilakukan di beberapa titik sentra budidaya ikan. Bersama Balai Karantina Ikan Mataram kelas II dan BPBL – Sekotong (UPT Pusat/KKP-RI)
 - Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) melalui Sertifikasi kepada unit pembudidaya ikan. Kerja sama dengan KKP-RI melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.
- Untuk mengatasi tingginya harga pakan dan biaya operasional lainnya telah dilakukan kegiatan :
- Gerakan Pakan Mandiri (GERPARI) berupa pemberian mesin pembuatan pakan, dan pemberian biaya bahan baku kepada kelompok pembudidaya ikan yang berbadan hukum. Melalui dana Dekon KKP, Tahun 2023 ini Kabupaten Lombok Tengah mendapatkan 1 unit dengan lokasi sasaran di Kampung budidaya Ds. Teratak Kec. Batukliang Utara Lombok Tengah.
 - Bantuan sarana dan prasarana pembudidaya ikan berupa mesin pakan ikan (1 unit untuk pokdakan di kawasan kampung budidaya), pakan dan bibit ikan, pembuatan kolam baru, sarana budidaya rumput laut dan mengadakan pelatihan pembuatan pakan ikan .
- Untuk mengatasi terbatasnya akses permodalan telah dilakukan kegiatan :
- Fasilitasi pelayanan pembuatan Sertifikat Lahan/tanah bagi para Pembudidaya Ikan (SEHATKAN) sebanyak 450 unit sertifikat hasil kerjasama Dinas Kelautan dan Perikanan dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk tahun 2023. Dengan dimilikinya sertifikat tanah ini para pembudidaya ikan diharapkan akan lebih mudah mendapatkan fasilitas kredit dari perbankan.
- Terbatasnya Bibit atau benih unggul
- Penyediaan bibit atau benih unggul telah dikembangkan oleh Balai Benih Ikan (BBI) Air Tawar di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 4 unit dengan total produksi benih ikan yang dihasilkan sebanyak 11.765.000 ekor

dari target yang ditetapkan sebanyak 8.242.643 ekor dengan capaian kinerja BBI 142,73% di tahun 2023 yang dihasilkan oleh 4 Balai Benih Ikan (BBI) dengan rincian sbagai berikut:

Tabel.19. Produksi Benih Ikan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2023 (ekor)

Balai Benih Ikan (BBI)	Produksi Benih Ikan (Ekor)			
	2020	2021	2022	2023
BBI Gerunung	1.251.968	1.474.205	1.540.544	1.549.467
BBI Bonjeruk	1.100.482	1.474.206	1.540.545	1.549.468
BBI Pemepek	2.649.308	2.470.291	2.581.454	2.596.405
BBI Aik Bukak	2.717.240	2.549.978	2.664.727	2.680.161
Total	7.718.998	7.968.680	8.327.270	8.375.500

Sumber Data: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2023

Sebagaimana termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 bahwa capaian Produksi Perikanan budidaya didukung dari Program Pengelolaan Perikanan Budidaya yang memiliki 1 (satu) kegiatan utama, yaitu : a) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan yaitu : 1) Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota, dan 2) Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 daerah kabupaten/Kota.

A.6.2. Produksi Perikanan Tangkap

Formulasi penghitungan dalam menghitung jumlah produksi perikanan tangkap merupakan kompilasi data statistik produksi perikanan tangkap dilaut (Pelabuhan dan Non pelabuhan) serta perairan umum daratan (PUD) di 4 Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah. Dalam satuan Ton. Penghitungan produksi perikanan tangkap berdasarkan jumlah ikan yang didaratkan dipelabuhan (Bongkar Muat dipelabuhan) perikanan dan pendaratan ikan lainnya (non Pelabuhan) , Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 sebesar

7531.55 Ton/thn Atau mencapai 209,84% dari target tahun 2023 sebesar 3589.21 Ton/Tahun.

Capaian Prosentase produksi perikanan tangkap tahun 2023 terhadap target terjadi peningkatan sebesar 210,21% dari target sebesar 3.589,21 ton. Dan meningkat sebesar 46,47% dari Capaian prosentase produksi perikanan tangkap tahun 2022 sebesar 5.151,222 ton. Bila dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2021) maka capaian prosentase produksi perikanan tangkap terjadi tren positif (naik) (43,38%) yaitu sebesar 5.262,077 ton. Perkembangan target dan realisasi produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada tabel .

A.6.2.1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Tabel 20. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta capaian produksi perikanan tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Porsentase Produksi Perikanan Tangkap (%)	2,50	64,11	2564,4
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.272,99	7.544, 97	230,52

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, Capaian prosentase produksi perikanan Tangkap sebesar 64,11% atau tercapai 2564,4% bila dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 2,50% demikian pula dengan Capaian produksi perikanan tangkap sebesar 7.544,97 Ton atau tercapai 230,52% bila dibandingkan target di tahun 2023. Sebesar 3.272,99 Ton.

Capaian produksi perikanan tangkap tahun 2023 meningkat sebesar 0,18% dari target produksi perikanan tangkap tahun 2022 sebesar 3.193,16 ton. Bila dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2021)

maka capaian persentase produksi perikanan tangkap terjadi tren penurunan sebesar (2,16%) yaitu sebesar 5.256,077 ton. Perkembangan target dan realisasi produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Perkembangan Target dan Realisasi Prosentase dan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2,50	72,905	2.916,2	2,50	5,62	224,8	2,50	64,11	2.564,4
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,28	5.256,077	168,72	3.193,16	5551,28	173,85	3.272,99	7.544,97	230,52

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Berikut disampaikan Grafik Perkembangan Capaian produksi Perikanan Tangkap dibawah ini.

Grafik.6. Perkembangan capaian produksi perikanan tangkap dibandingkan target tahun 2021 – 2023.



Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Aktivitas perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh aktivitas penangkapan ikan dilaut, meski demikian terdapat juga aktivitas penangkapan ikan diperairan umum yang terdapat

dibendungan-bendungan atau DAM serta embung di Kabupaten Lombok Tengah.

Produksi perikanan dilaut Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami tren meningkat. Berikut perkembangan data produksi dan nilai produksi penangkapan ikan dilaut dari tahun 2020 - 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22. Perkembangan produksi dan nilai produksi penangkapan ikan dilaut tahun 2020 – 2023.

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2020	2.556,70	51.566.938.000,-
2	2021	4.716,39	78.249.167.000,-
3	2022	5.000,25	82.352.299.931,-
4	2023	6.977,87	

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Produksi perikanan diperairan umum Kabupaten Lombok Tengah tiap tahunnya mengalami tren meningkat sama dengan perkembangan produksi perikanan dilaut. Berikut perkembangan data produksi dan nilai produksi penangkapan ikan di perairan umum dari tahun 2020 - 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 23. Perkembangan produksi dan nilai produksi penangkapan ikan Di Perairan umum (PUD) tahun 2020 – 2023.

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2020	482,60	8.785.500.000,-
2	2021	539,70	11.915.077.000,-
3	2022	551,03	12.510.830.850,-
4	2023	567,1	

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

A.6.2.2. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 24. Perbandingan realisasi persentase produksi dan produksi perikanan tangkap tahun 2023 terhadap realisasi tahun 2022 dan 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Produksi Perikanan Tangkap (%)	2,50	72,94	2.917,6	2,50	5,62	224,8	2,50	35,91	1.436,4
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,28	5.256,077	168,72	3.193,16	5551,28	173,85	3.589,21	7.544,97	210,21

Suber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Dari Tabel diatas, bila dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya maka realisasi persentase produksi perikanan tangkap tahun 2023 ini meningkat sebesar 538,97% dari realisasi tahun 2022 sebesar 5,62% dan menurun sebesar (50,77%) dari realisasi persentase tahun 2021.

Sementara untuk produksi perikanan tangkap, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya produksi perikanan tangkap tahun 2023 ini meningkat sebesar 35,91% dari realisasi tahun 2022 sebesar 5.551,28 ton dan meningkat 43,55% dari realisasi tahun 2021 sebesar 5.256,077 ton.

Tabel 25. Pertumbuhan produksi perikanan tangkap tahun 2021 – 2023

No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-) (Ton)	% Pertumbuhan
1	2021	5.256,077	2.216,78	72,94
2	2022	5551,28	295,203	5,62
3	2023	7.544,97	1.993,69	35,91

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Gbr Grafik 7. Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap tahun 2021 -2023



A.6.2.3. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023 – 2026

Tabel. 26. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 terhadap Target Renstra Tahun 2023 – 2026

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2023	Realisasi 2023 terhadap target renstra 2023	Realisasi 2023 thp target akhir renstra
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 9/5*100	11 9/8*100
Meningkatnya produksi perikanan Tangkap	Prosentase Produksi perikanan tangkap (%)	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	35,91	1.436,4	1.436,4
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.115,2	3.193,16	3.272,99	3.354,82	3.438,6	3.524,66	7.544,97	230,53	214,06

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka prosentase produksi perikanan tangkap untuk tahun 2023 bila dibandingkan dengan target periode renstra tahun 2023 sudah tercapai 1.436,4% dari target sebesar 2,50% dan telah tercapai sebesar 1.436,4% jika dibandingkan dengan target periode akhir renstra 2026.

Untuk capaian produksi perikanan tangkap tahun 2023 jika dibandingkan dengan target periode renstra tahun 2023 telah tercapai 230,53% dari target sebesar 3.272,97 ton dan telah tercapai sebesar 214,06% jika dibandingkan dengan target periode akhir renstra 2026 yaitu sebesar 3.524,66 ton.

A.6.2.4. Perbandingan Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2023 Terhadap Target dan Realisasi Produksi Nasional Tahun 2023

Tabel 27. Perbandingan Realisasi produksi perikanan tangkap tahun 2023 terhadap target dan realisasi produksi nasional tahun 2023.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Realisasi Tahun 2023 terhadap Target dan Realisasi Nasional	
		Realisasi	Target Nasional	Produksi Nasional	Target Nasional	Realisasi Nasional
					$\frac{3}{4} * 100$	$\frac{3}{5} * 100$
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Prosentase Produksi Perikanan Tangkap (%)	35,91	6,19	Data belum tersedia	580,12%	Data belum tersedia
	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	7.544,97	9,430.000	Data belum tersedia	0,080	Data belum tersedia

Berdasarkan tabel diatas, capaian prosentase produksi perikanan tangkap ini memberikan kontribusi sebesar 580,12% dari target nasional sebesar 6,19% di tahun 2023. Sedangkan untuk capaian produksi perikanan tangkap ini memberikan kontribusi sebesar 0,080% dari target nasional sebesar 9.430.000 ton di tahun yang sama.

A.6.2.5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Produksi Perikanan Tangkap.

Capaian produksi perikanan tangkap tahun 2023 sebesar 7.544,97 ton atau tercapai 230,53% dari target tahun 2023 sebesar 3.272,9 ton. Secara umum Peningkatan produksi perikanan tangkap disebabkan oleh adanya peningkatan produksi perikanan tangkap. Perkembangan produksi perikanan Tangkap kabupaten Lombok Tengah terus meningkat

dari tahun ke tahun seiring semakin banyaknya kapal nelayan dari berbagai daerah di Indonesia yang singgah untuk bongkar muat hasil tangkapan sekaligus juga untuk mengisi bahan bakar dan perbekalan untuk penangkapan berikutnya, menyusul di bukanya PPN Awang di Kabupaten Lombok Tengah, sehingga banyak kapal-kapal yang berukuran > 30 GT yg merapat dipelabuhan awang tersebut, hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi perikanan tangkap.

Selain beroperasinya PPN Awang, factor yang menyebabkan target hasil perikanan terus meningkat adalah adanya 2 perairan Umum Daratan (PUD) yang besar di Kabupaten Lombok Tengah yaitu DAM Pengge dan Batujai yang ikut memberi kontribusi terhadap produksi perikanan tangkap di kabupaten Lombok Tengah.

disamping hal tersebut diatas yang mempengaruhi meningkatnya produksi perikanan tangkap juga, adanya trend positif (peningkatan) dari sebagian besar komoditas perikanan tangkap seperti ikan Layang meningkat 100,84% dari produksi tahun 2022 sebesar 1019,86 ton, Tongkol Krai meningkat 60,56% dari produksi tahun 2022 sebesar 855,43 ton, Cakalang meningkat 125,42% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 1077,76%, Kembung meningkat 1,29% dari produksi tahun 2022 sebesar 86,07 Ton, Ikan Tengiri meningkat 462,06% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 9,99 Ton, Madidihang meningkat 25,16% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 463,91 ton, Kerapu Karang meningkat 110,41% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 35,36 ton, Cumi-cumi meningkat 53,40% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 53,14 ton, Kakap putih meningkat 106,30% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 9,21 ton dan Gurita meningkat 204,05% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 14,80 ton, serta ikan baronang meningkat 271,02% dari produksi tahun 2022 yaitu sebesar 12,87 ton . Sedangkan komoditas lainnya seperti Lemuru, Teri, dan layur serta komoditas yang berada di perairan umum daratan (PUD) mengalami trend menurun produksi bila dibandingkan tahun 2022 antaral lain: Lemuru menurun (92,74%), teri menurun (73,67%), layur menurun (5,20) dan komoditas yang berada di perairan umum daratan

(PUD) mengalami trend penurunan (95,55%) . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini:

Tabel 28. Produksi perikanan Tangkap perjeniskomoditas tahun 2022-2023

KOMODITAS	PRODUKSI TAHUN (Ton)			
	2022	%	2023	%
Layang	1019,86	19,80	2048,32	27,15
Kakap	9,21	0,18	19.000	0,25
Lemuru	788,37	15,30	57.257	7,59
Teri	139,03	2,70	36.600	4,49
Tongkol Krai	855,43	16,61	1373,444	18,20
Cakalang	1077,76	20,92	2429,51	1,32
Kembung	86,07	1,67	95.900	1,27
Tengiri	9,99	0,20	56.150	3,62
Madidihang	463,91	9,00	580.617	7,70
Kerapu Karang	35,36	0,70	76.400	1,01
Layur	62,13	1,21	58.900	8,78
Cumi-cumi	53,14	1,03	81.519	1,08
Gurita	14,80	0,29	45.000	6,60
Ikan Baronang	12,87	0,25	47.750	7,63
PUD	523,30	10,14	23,289	3,31
Total Produksi	5.151,222	100	7.544,97	100

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Peningkatan produksi untuk jenis ikan-ikan tersebut diatas memperlihatkan trend positif terhadap perkembangan kegiatan penangkapan ikan pada tahun 2023 pasca menurunnya produksi tahun tahun 2022 akibat dari adanya pembatasan aktivitas penangkapan dan permintaan ikan saat pandemik covid-19 melanda dunia pada tahun 2020 lalu.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Lombok Tengah dalam rangka meningkatkan produksi perikanan tangkap tahun 2023.

Upaya/strategi pencapaian kinerja pada program pengelolaan perikanan tangkap yang telah dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka meningkatkan laju pertumbuhan produksi perikanan tangkapn dan Produksi Perikanan Tangkap tahun 2022 yaitu:

1. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Sarana Produksi
 - a) Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Armada Penangkapan Ikan
 - b) Pengembangan Alat Tangkap yang ramah lingkungan
 - c) Peningkatan sarana dan prasarana pendaratan ikan dan Tempat

Pelelangan Ikan

- d) Penyediaan Sarana Pendukung Kegiatan Penangkapan Ikan (Alat Bantu Penangkapan Ikan, Alat Keselamatan dan Alat Bantu Penanganan Ikan)
2. Peningkatan SDM Nelayan dalam penguasaan teknologi Penangkapan Ikan
 - a) Pelatihan Pembuatan umpan buatan kerja sama dgn BP3 Banyuwangi
 - b) Pembinaan Kelembagaan nelayan Kerjasama dengan Dislutkan Propinsi NTB dan Dinas Koperasi dan UKM
 - c) Penggunaan Radio (orari) & BMKG
3. Fasilitasi Peningkatan Akses Permodalan dan Perlindungan Nelayan
 - a) Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui Pengembangan Program Sertifikasi Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan, Untuk Realisasi Program SeHAT Nelayan mulai tahun 2010-2023 sebanyak 1.800 Sertifikat tanah dan jumlah sertifikat yang sudah dimanfaatkan oleh nelayan untuk menjadi agunan di Bank sebanyak 303 sertifikat dengan nilai pinjaman sebesar Rp. 8.825.000.000,- (Tujuh Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah);
 - b) Fasilitasi Permodalan melalui LPMUKP dan KUR, Total Nilai Modal yang diakses nelayan melalui LPMUKP sebesar Rp. 3.110.000.000,- (Tiga Milyar Seratus Sepuluh Juta Rupiah);
 - c) Asuransi Nelayan, Realisasi Program Bantuan Premi Asuransi Nelayan Periode 2016-2023 sebanyak 5.298 orang dengan nilai klaim sebesar Rp. 2.425.797.600,- (Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah)
4. Sinergi dengan Instansi Pusat
 - a) Lintas Sektor Program Sertifikat Hak Atas Tanah Nelayan Di 5 Desa (Mertak, Sengkol, Tumpak, Prabu dan Sukadana)
5. Membangun kemitraan dalam rangka pengelolaan perikanan tangkap bersama (Co-Management) dengan NGO yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan terhadap pembangunan perikanan dan kelautan di Kabupaten Lombok Tengah.

A.6.2.6. Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sesuai Perjanjian Kinerja

Berdasarkan DPA/DPPA – APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023, Terdapat 4 Kegiatan dalam Program Pengelolaan Perikanan Tangkap yang merupakan strategis untuk mencapai target prosentase produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan tangkap yang menjadi sasaran no.1 (satu) indikator kinerja Nomor 1 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023. Adapun kegiatan tersebut adalah:

1. Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

Pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya adalah upaya termasuk proses yang terintegrasi dalam pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pembuatan keputusan, alokasi sumberdaya ikan dan implementasi serta penegakan hukum dari peraturan perundang-undangan di bidang perikanan untuk mencapai kelangsungan produktifitas sumberdaya hayati perairan. Pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan tidak melarang aktivitas penangkapan yang bersifat komersial tetapi menganjurkan dengan persyaratan bahwa tingkat pemanfaatan tidak melampaui daya dukung lingkungan perairan, sehingga generasi mendatang akan tetap memiliki aset sumberdaya ikan yang sama atau lebih banyak dari generasi hari ini (Sustainable).

Pada Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu "Sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan" yang kegiatannya melakukan pengumpulan dan pendapatan terkait data nelayan dan data produksi penangkapan ikan di wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan genangan air lainnya yang masuk dalam

wewenang Kabupaten/Kota.

2. Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota

Terdiri dari 3 subkegiatan yaitu :

➤ Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

Memuat Bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan berupa : Pengadaan gill net untuk Perairan umum daratan (PUD), Gill net untuk perairan laut, gill net dasar, pancing ulur, perahu/kapal yang berukuran < 3 GT, perahu/kapal yang berukuran < 5 GT, Mesin Kapal Perikanan untuk Perahu/Kapal Penangkapan Ikan < dari 5 GT, Sarana dan Prasarana Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Produktivitas Nelayan (DAK) dalam rangka pembentukan kampung nelayan maju (KALAJU) berupa Pendalutan, Pembuatan saluran air, Sumr BOR, Toilet dan penataan kampung nelayan di Ds.Bilelando Kec.Praya Timur, dan Pembangunan Gapura KALAJU. Serta Awig-awig Pengelolaan Perairan Umum Daratan (PUD), Pembinaan dan Pendampingan Koperasi Pengelola SPDN, Pendampingan Pembentukan Kelompok Calon Penerima Paket Pengentasan Kemiskinan, Sosialisasi Perda TPI dan SOP Pelelangan Ikan, Temu Pelaku Usaha Perikanan. Alat Penangkapan Ramah Lingkungan, Armada penangkapan ikan di Perairan Laut, Armada penangkapan ikan di Perairan Umum serta Sarana Pendukung Kegiatan Penangkapan Ikan.

➤ Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil

Memuat penguatan kelembagaan kelompok nelayan yang terbentuk dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB), penumbuhan kelompok nelayan baru (KUB) tahun 2023 terealisasi sebanyak 16 kelompok dan peningkatan klas kelompok sebanyak 71 KUB. Serta Nelayan yang menigkat pengetahuannya sebanyak 250 orang nelayan kecil.

➤ Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha

Memuat Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pen Danaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha nya sebanyak 15 unit usaha/KUBE, dengan memfasilitasi nelayan kecil dengan lembaga

keuangan (LPMUKP).

3. Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Kegiatan ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT dengan indikator keluaran yaitu Jumlah Kapal Perikanan ukuran sampai 10 GT yang terdaftar dikabupaten lombok tengah dan pada tahun 2023 sebanyak 505 unit TDPK yang dikeluarkan rekomendasinya ke Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB.
4. Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
Kegiatan ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan, dengan indikator keluarannya Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di tahun 2023 sebanyak 12 layanan. Memuat kegiatan rehabilitasi ringan bangunan gedung tempat pelelangan ikan serta pengadaan sarana produksi perikanan untuk mendukung proses lelang di TPI melalui pengadaan Freezher sebanyak 1 unit.

B. Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat

Selain capaian prosentase produksi perikanan/laju pertumbuhan dan produksi perikanan , sasaran lain dari pembangunan kelautan dan perikanan yaitu Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat. Indikator Tingkat konsumsi ikan merupakan cara untuk mengetahui jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi masyarakat selama 1 tahun dalam bentuk konversi setara konsumsi ikan utuh segar. Tingkat konsumsi ikan, dihitung berdasarkan konsumsi rumah tangga dan konsumsi diluar rumah tangga serta konsumsi yang tidak tercatat yang diperoleh dari data Susenas BPS, Survey bahan pokok, data jumlah penduduk, Tingkat pengangguran, pangsa pengeluaran pangan dan makanan jadi berbahan baku ikan, jumlah hotel, jumlah tamu hotel, dan volume import produk perikanan. Tingkat konsumsi ikan dihitung menggunakan dua metode yaitu : metode berdasarkan ketersediaan ikan dan metode sampling.

Pada tahun 2023 Tingkat konsumsi ikan diperkirakan tercapai sebesar 37,55 Kg/kapita/tahun. Atau tercapai sebesar 100,56% dari target 37,34 Kg/Kapita/tahun. Tingkat konsumsi ikan ini meningkat 3,56% dibandingkan dengan Tingkat Konsumsi ikan tahun 2022 sebesar 36,26 Kg/kapita/tahun. Dan meningkat 9,19% bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 34,39 kg/kapita/tahun. Capaian kinerja Tingkat konsumsi ikan ini merupakan angka perkiraan/ sementara karena penghitungan Tingkat konsumsi ikan tahun 2023 akan dirilis pada bulan Juli – September 2024 setelah diperoleh hasil produksi perikanan yang final dan valid.

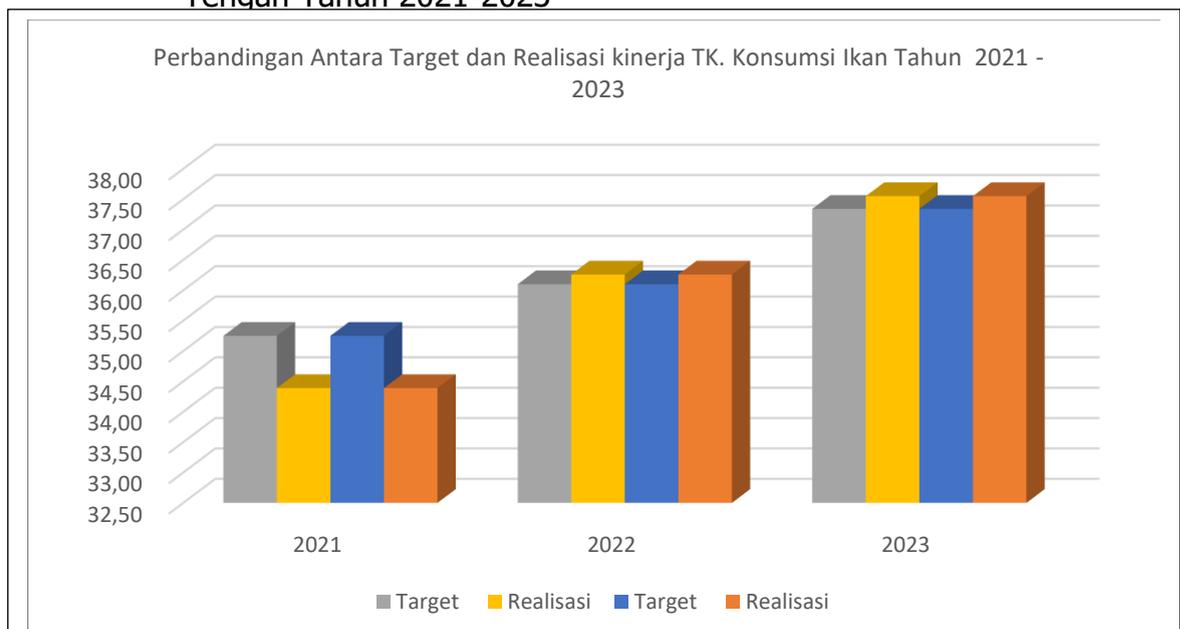
B.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 29. Perbandingan antara Target dan Realisasi kinerja Tingkat Konsumsi Ikan dan Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (2022)	Target Akhir Renstra	Sumber Data
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Thn)	37,34	37,55	100,56	36,26	42,97	BPS Lombok Tengah
	Rata-rata			87,6	Baik		
	Produksi olahan Hasil Perikanan	4675.1 Ton	4713.14 Ton	100,82	4.589,07	4.961,43	Dinas Kelautan dan perikanan
	Rata-rata			100,81	Sangat Baik		

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Grafik 8. Perkembangan Capaian Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023



B.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Lalu dan beberapa tahun Terakhir

Tabel 30. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tingkat konsumsi Ikan Tahun 2021 - 2023

Sasaransaran	Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
		Target	Realisasi	Capain	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	35,25	34,39	97,56	36,10	36,26	100,44	37.34	37,55	100,56
	Produksi Olahan Hasil Perikanan (Ton)	4.493,56	4.505,64	100,27	4.583,43	4.589,07	100,12	4.675,10	4713.14	100,81

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Dari Tabel diatas, jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 ini meningkat sebesar 3,56% dari realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 36,26 Kg/kapita/tahun. Dan meningkat 9,19% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 34,39 Kg/kapita/tahun.

Demikian pula bila dibandingkan dengan tahun 2022, maka produksi olahan hasil perikanan meningkat 2,70% dari realisasi sebesar 4.589,07 ton dan meningkat 4,61% dari realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 4.505,64 ton.

B.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2023 – 2026

Tabel 31. Perbandingan realisasi tingkat konsumsi ikan tahun 2023 terhadap target Renstra tahun 2023 – 2026.

Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Realisasi 2023	Realisasi 2023 thp target renstra 2023 (9/5 x 100)	Realisasi 2023 thp target akhir renstra (9/8 x 100)
		2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Konsumsi ikan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/kapita/tahun)	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	37,55	100,56	87,39
	Produksi olahan hasil perikanan (Ton)	4.493,56	4583,43	4.675,10	4.768,60	4.863,97	4.961,25	4713,14	100,81	94,99

Sumber data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2023 tercapai 100,56% dari target sebesar 37,34 Kg/kapita/tahun, dan tercapai sebesar 87,39% jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2026 sebesar 42,97 Kg/kapita/tahun.

Capaian produksi olahan hasil perikanan tahun 2023 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2023 tercapai 100,81% dari target sebesar 4.675,10 ton, dan tercapai sebesar 94,99% jika dibandingkan dengan target akhir periode renstra tahun 2026 sebesar 4.961,25 ton

B.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target dan Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Nasional Tahun 2023

Tabel 32. Perbandingan realisasi tingkat konsumsi ikan tahun 2023 terhadap target dan realisasi tingkat konsumsi ikan nasional tahun 2023

Sasaran Strategi	Indikator kinerja	Tahun 2023			Realisasi Tahun 2023 terhadap target realisasi Nasional	
		Realisasi (%)	Target Nasional	Realisasi Nasional	Target Nasional	Realisasi Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) (3/4 x 100)	(7) (3/5 x 100)
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	1. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	37,55	61,02	Data belum tersedia	61,54%	Data belum tersedia
	Produksi olahan hasil perikanan (Ton)	4.713,14		Data belum tersedia		Data belum tersedia

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, Capaian tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah ini memberikan kontribusi sebesar 61,54% dari target Nasional tahun 2023 sebesar 61,02 Kg/kapita/tahun.

B.5. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Peningkatan Angka Konsumsi Ikan pada Tahun 2023

Kinerja peningkatan angka konsumsi ikan dipengaruhi oleh pola konsumsi ikan masyarakat pada setiap strata usia, pendidikan, lokasi serta tingkat penghasilan berbeda. Tingkat konsumsi ikan pada tahun 2023 tercapai sebesar 37,55 Kg/kapita/tahun atau tercapai sebesar 100,81% dari target sebesar 37,34 kg/kapita/tahun, terjadi peningkatan sebesar 3,56% dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 36,26 Kg/kapita/tahun.

Gemarikan merupakan satu kegiatan strategis yang dianggap mampu mendongkrak capaian tingkat konsumsi ikan secara nasional, akan tetapi intervensi dan dukungan pemerintah daerah terhadap pelaksanaan kegiatan ini belum optimal dan sinergis. Keterbatasan Fiskal daerah belum mampu mengoptimalkan rencana aksi dan startegis yang telah dimuat dalam rencana strategis.

Meningkatnya Produktifitas pengolahan hasil perikanan dilaksanakan melalui program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan indikator kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dengan satuan Ton. Peningkatan produk olahan merupakan salah satu strategi untuk peningkatan konsumsi ikan. Pengenalan ragam produk olahan dengan cita rasa dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi hasil olahan ikan.

Walaupun Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah di Tahun 2023 ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan dengan realisasi sebesar 37,55 kg/kapita/tahun atau 100,81% dari target 37,34 kg/kapita/tahun, namun bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan nasional masih belum mencapai target .

Masih rendahnya konsumsi ikan di Kabupaten Lombok Tengah bila dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan Nasional disebabkan oleh:

- ❖ Masih banyak dipengaruhi oleh Faktor pola konsumsi dan kebiasaan masyarakat. Tingkat konsumsi ikan masyarakat di wilayah Lombok Bagian selatan (Red: Kec.Pujut, Praya Timur, Praya Barat dan Praya Barat Daya) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan di wilayah Lombok Bagian Utara. Masyarakat di Lombok Bagian selatan (Red: Praya, Janapria, Kopang, Praya Tengah, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara dan Jonggat) terbiasa menjadikan ikan sebagai menu utama dalam keseharian bahkan makanan khasnya berbahan baku ikan. Sedangkan di wilayah Lombok bagian Utara, kecenderungan masyarakat lebih memilih protein selain ikan sebagai menu kesehariannya.
- ❖ Masih terbatasnya pengetahuan dan informasi masyarakat pentingnya konsumsi ikan sebagai salah satu alternatif pemenuhan protein hewani yang baik dibandingkan dengan protein hewani lainnya.
- ❖ Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap kebutuhan ikan segar terutama untuk wilayah- wilayah yang agak jauh dari wilayah pesisir.
- ❖ Terbatasnya diversifikasi/ragam olahan hasil perikanan yang menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan.

Untuk menempatkan posisi ikan sebagai primadona di masyarakat, perlu adanya kebijakan yang terintegrasi antar sektor serta para pihak yang terkait. Kebijakan tentang pangan bukan melulu sekedar soal produksi dan konsumsi pangan secara kuantitatif, namun juga soal kualitas konsumsi pangan masyarakat. Dalam kerangka ketahanan pangan, konsumsi pangan yang bagus bukan hanya memenuhi kebutuhan dari rasa lapar, namun juga mempunyai dampak pada naiknya kesehatan, kecerdasan dan kualitas hidup masyarakat.

Pengakuan negara terhadap ikan diperkuat dengan terbitnya Keputusan Presiden Nomor 3 tahun 2014, yang menetapkan tanggal 21 Nopember sebagai Hari ikan Nasional (HIN). Penetapan tanggal tersebut merujuk pada Hari Perikanan Dunia yang diperingati setiap tanggal 21 Nopember. Penguatan dukungan pemerintah Indonesia terhadap pola konsumsi ikan diwujudkan dengan terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan masyarakat Hidup Sehat. Pada Inpres tersebut mengamanatkan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk:

- 1) meningkatkan dan juga memperluas pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan atau GEMARIKAN pada masyarakat;
- 2) mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan

Namun melalui kolaborasi dengan stakeholder terkait sehingga kegiatan dapat dilaksanakan. Peningkatan konsumsi Ikan juga dipengaruhi oleh peningkatan produksi olahan. Capaian produksi olahan perikanan kabupaten Lombok Tengah sebesar 4713.14 ton dari target 4675.10 Ton/tahun di tahun 2023.

Upaya peningkatan konsumsi ikan akan memberikan multiplier effect, selain meningkatkan kesehatan serta kecerdasan, juga akan meningkatkan geliat sektor perikanan di hilir yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan nilai pendapatan serta kesejahteraan masyarakat dan memposisikan kondisi profesi nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil kelautan dan perikanan serta Pihak terkait lainnya sebagai pilihan favorit.

Strategi Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan dilakukan melalui:

- a) Meningkatkan produksi perikanan melalui peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur perikanan untuk menjamin ketersediaan stock ikan;
- b) Meningkatkan infrastruktur pengolahan dan pemasaran hasil perikanan untuk menjaga kualitas dan mutu produk hasil perikanan, melalui rehab unit pengolahan ikan bagi poklhasar;
- c) Meningkatkan promosi dan kampanye memasyarakatkan konsumsi ikan secara masif terutama di wilayah yang masih rendah tingkat konsumsi/rawan stunting minimal 1 tahun penuh dengan pendampingan dan pengawasan gizi dari Dinas Kesehatan melalui pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil , menyusui, balita dan anak usia sekolah.
- d) Demonstrasi dan Bimtek pengolahan ikan yang baik untuk diversifikasi produk hasil perikanan.
- e) Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan komitmen pimpinan/pemerintah daerah sampai pada level pusat dalam mendukung peningkatan konsumsi ikan.melalui gerai SKP dalam rangka persiapan sertifikasi Produk olahan hasil perikanan (Sertifikat Kelayakan Pengolahan/SKP)

B.6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Tingkat konsumsi Ikan Tahun 2023

Kinerja Tingkat konsumsi ikan dilaksanakan melalui Program Pengolahan dan Pemasarana Hasil Perikanan (P2HP) dengan indikator kinerja:

- 1). Meningkatnya Produksi olahan hasil perikanan dengan satuan ton;
- 2). Meningkatnya produksi Garam Rakyat.

Peningkatan produksi olahan hasil perikanan merupakan salah satu strategi untuk untuk peningkatan angka konsumsi ikan. Pengenalan ragam produk olahan dengan cita rasa dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi hasil olahan ikan.

Produk olahan pada tahun 2023 sebesar 4.713,14 ton atau tercapai 100,81% dari target tahun 2023 yaitu sebesar 4.675,10 ton. Perkembangan produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Perkembangan produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dan produksi garam rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2023

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Produksi Olahan Hasil Kelautan Perikanan (Ton)	4.493,56	4.505,64	100,27	4.583,43	4.589,07	100,12	4.675,10	4.713,10	100,81
Produksi Garam Rakyat (Ton)	3.472,53	3.635,39	104,69	3.507,26	976,6	27,85	3.577,75	3.680,28	102,87

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Pada tahun 2023 produksi olahan hasil perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebesar 4.713,10 ton atau tercapai 100,81% dari target sebesar 4.675,10 ton dan Capaian produksi garam rakyat sebesar 3.680,28 ton atau 102,87% di tahun 2023 dari target 3.577,75 ton. Untuk produksi olahan hasil perikanan ini dihasilkan dari 53 UMKM (Poklahsar) yang tersebar di Kabupaten Lombok Tengah. Sedangkan untuk produksi garam rakyat dihasilkan dari 60 RTP Garam (Rumah Tangga Perikanan) yang tersebar di Desa Kidang dan Bilelendo Kecamatan Praya Timur. Kinerja produksi olahan perikanan dan garam rakyat sangat bergantung pada ketersediaan stock dan hasil produksi perikanan.

Capaian olahan hasil perikanan mengalami trend naik di tahun 2023. Produksi olahan perikanan naik 2,70% bila dibandingkan dengan tahun 2022 dan meningkat sebesar 4,60% dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan capaian produksi garam rakyat mengalami peningkatan 276,85% bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 976,6 ton. Dan meningkat sebesar 1,23% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3.635,39Ton.

Keberadaan produksi olahan perikanan dan produksi garam rakyat menjamin ketersediaan stock ikan sehingga dapat mengisi kebutuhan bahan baku bagi poklahsar/UMKM pengolah. Oleh Karena itu, pengawasan dan

pemantauan sistim logistik dan distribusi produk perikanan tetap harus dilakukan secara berkala untuk menjaga keberlanjutan usaha pengolahan hasil perikanan dan menjamin kebutuhan konsumsi ikan masyarakat.

Tabel 34. Pertumbuhan capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2023

No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-)	Pertumbuhan (%)
1	2021	4.505,64	100,19	2,27
2	2022	4.589,07	83,43	1,85
3	2023	4.713,14	124,07	2,70

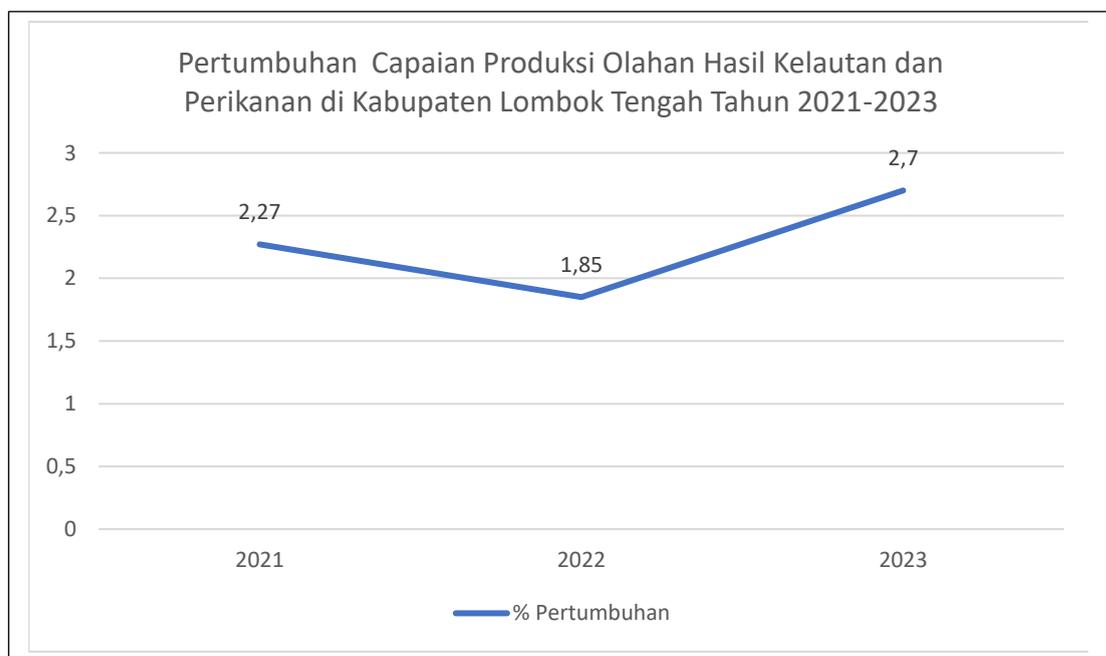
Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Tabel 35. Pertumbuhan capaian produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2023

No	Tahun	Realisasi	Pertumbuhan (+/-)	Pertumbuhan (%)
1	2021	3.635,39	- 534,87	-13,01
2	2022	974,6	-2.660,80	- 73,19
3	2023	3.680,28	2.705,68	277,62

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Gbr 9. Pertumbuhan Capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan Dan Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023





A. Indikator Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang (1). Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

Berdasarkan Grafik diatas , capaian produksi olahan hasil kelautan dan perikanan dalam kurun waktu 3 tahun mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 0,75% pertahun. Hal ini dpengaruhi oleh adanya permintaan pasar terhadap hasil olahan terhadap hasil olahan berbahan baku ikan dan rumput laut. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan permintaan, hal ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Adanya UMKM yang sudah mulai bangkit pasca adanya covid 19
- UMKM sektor perikanan mendapatkan bantuan permodalan yang diberikan oleh KKP melalui LPMUKP, ada juga uluran perbankan dengan bunga rendah.
- Perubahan sistim pendataan dari yang menggunakan metode manual ke metode menggunakan aplikasi dari tahun 2021, hal ini mempercepat penginputan , dan para pelaku usaha menjadi mudah dan gampang dengan waktu yang relatif singkat.

Strategi yang telah ditempuh oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka untuk mencapai target produksi olahan sekaligus sebagai langkah meningkatkan mutu olahan hasil

perikanan adalah:

- Penguatan dan pengembangan pemasaran produk kelautan dan perikanan yang melibatkan Poklahsar/UMKM dibidang perikanan dalam kegiatan GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) melalui Kampanye Gemar Makan Ikan berupa Lomba Masak Ikan TK. Kabupaten dan Propinsi dan berkoordinasi dengan Tim PKK Kabupaten Lombok Tengah dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Dinas Kelautan dan Perikanan. Dalam rangka mencegah dan menekan angka stunting di Lombok Tengah.
- Salah satu cara mempromosikan makan ikan dan produk UMKM (Poklahsar) lewat mengikuti Pameran Produk Hasil Kelautan dan Perikanan (Ekspo)
- Fasilitasi Peningkatan Kelembagaan Poklahsar melalui Pendampingan dan pembinaan kelayakan dasar pengolahan bersama PPL Perikanan dan penumbuhan Poklahsar/UMKM bid.Perikanan sebanyak 6 kelompok.
- Melakukan sinergisitas dengan Instansi Vertikal berupa Melaksanakan Gerai SKP (Sertifikat Kelayakan Pengolahan) atau cara pengolahan ikan yang baik. Dalam rangka Persiapan sertifikasi Produk olahan hasil perikanan pada Kelompok Pengolahan dan Pemasaran hasil perikanan (Poklahsar) dengan pendampingan oleh instansi Pembina yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 bertempat diauli Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Beberapa persoalan dalam pengembangan produksi olahan hasil perikanan perlu ditingkatkan adalah:

- 1) Masih rendahnya kapasitas produksi unit pengolah ikan (UPI) dan sarana prasarana unit pengolahan ikan yang dimiliki oleh Poklahsar/UMKM bidang perikanan.
- 2) Masih rendahnya sumberdaya manusia pengelola unit pengolahan ikan
- 3) Masih rendahnya kualitas mutu produk dan nilai tambah hasil perikanan.
- 4) Unit pengolahan Ikan (UPI) yang memenuhi persyaratan jaminan mutu dan keamanan pangan (Bersertifikat) belum ada (masih berproses).

- 5) Terbatasnya akses pemasaran hasil olahan bagi unit pengolahan ikan (UPI)
- 6) Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di sentra pengolahan hasil perikanan.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menambah sarana dan prasarana produksi melalui bantuan sosial dan bedah UPI
- b) Telah melakukan demonstrasi pengolahan ikan/demo masak tingkat kabupaten.
- c) Telah diterapkan sistim rantai dingin atau cold chain system (CCS) untuk menjaga kualitas mutu produk hasil olahan bagi UPI.
- d) Telah dilakukan bimbingan teknis jaminan mutu untuk unit pengolahan ikan (UPI) bagi pengelola UPI.
- e) Telah dilakukan promosi produk hasil olahan yang berbahan baku ikan dan rumput laut melalui kegiatan lomba masak ikan tingkat kabupaten di halaman kantor Bupati Lombok Tengah.

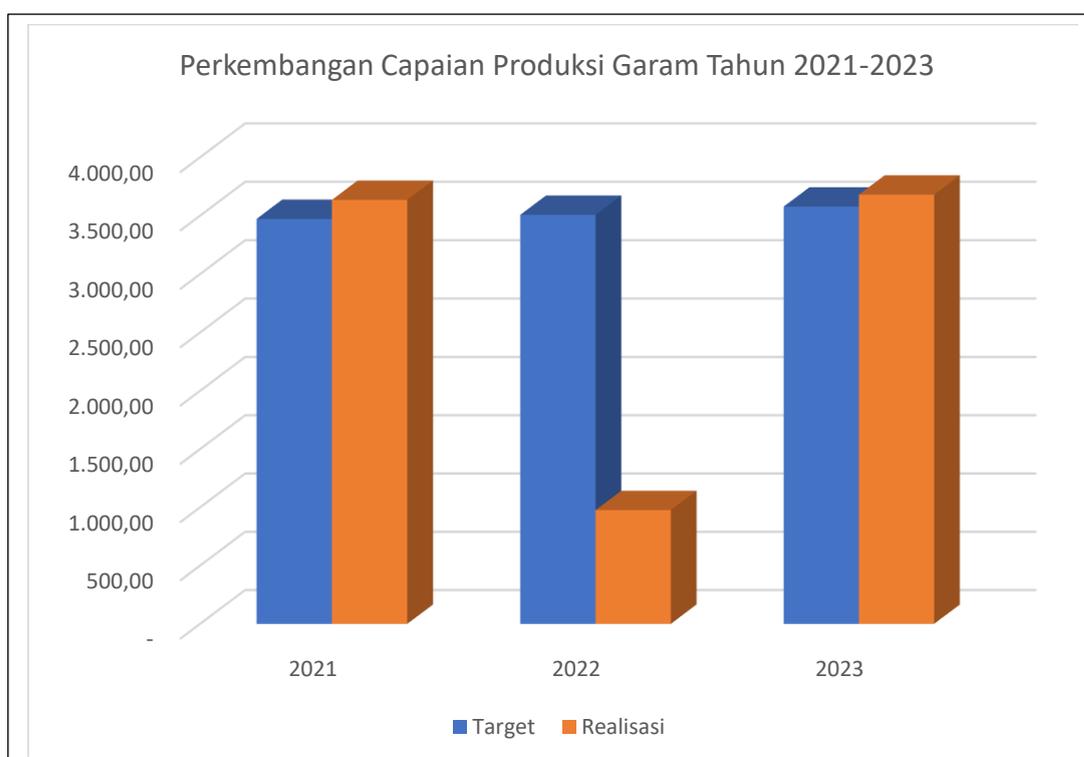
B. Indikator Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang ke (2) adalah produksi Garam Rakyat

Tabel 36. Perkembangan Capaian Produksi Garam rakyat kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 - 2023

Indikator Kinerja	2021			2022			2023		
	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Produksi Garam Rakyat (Ton)	3.472,53	3.635,39	104,69	3.507,26	976,6	27,85	3.577,75	3.680,28	102,87

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah Tahun 2023

Gbr Grafik 10. Perkembangan Capaian Produksi Garam di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2023



Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2023 capaian produksi garam sebesar 3.680,28 Ton atau mengalami peningkatan sebesar 276,85% bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 976,6 ton. Dan meningkat sebesar 1,23% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3.635,39Ton

Melihat tabel dan grafik diatas , pada capaian kinerja produksi garam rakyat mengalami fluktuatif. Capaian produksi garam rakyat

mengalami peningkatan ditahun 2023 hal ini disebabkan karena aktivitas budidaya garam pada tahun 2023 sangat stabil didukung oleh cuaca yang baik (mengalami el-nino) kemarau panjang untuk proses produksi garam dan ditambah lagi dengan telah berproduksinya tambak garam dengan teknologi geoisolator di beberapa titik pada sentra garam yang menyebabkan lonjakan produksi yang cukup sigificant.

Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2023 dalam pengembangan Usaha Garam ini tidak hanya berupaya untuk meningkatkan jumlah produksi garam rakyat saja, akan tetapi lebih kepada peningkatan kualitas hasil produksi garam yang mana produksi terbaik dengan kualitas . Kualitas yang masih belum standar yang menyebabkan lemahnya akes pemasarannya.

Rendahnya produksi garam rakyat ditahun lalu (Red:2022) dari target 3.507,26 ton teralisasi 27,85% atau sebesar 976,6 ton disebabkan karena pada tahun 2022 terjadi musim kemarau basah (El – Nina) hal tersebut yang membuat para petani garam tidak dapat beroperasi secara optimal karena kondisi tersebut yang berdampak pada turunnya produksi garam dan hanya pada bulan juni samapai dengan agustus 2022 dia berproduksi optimal , selain itu petani tambak garam hanya mengandalkan sinar matahari untuk proses produksinya (Masih tradisional).

Selain anomali cuaca terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan usaha garam di Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- a) Terbatasnya kemitraan usaha garam dan akses pemasaran, hal ini disebabkan oleh kurangnya promosi, packaging dan rendahnya kualitas garam rakyat;
- b) Sebagian besar produksi garam rakyat masih menggunakan teknologi tradisional, hal ini yang menyebabkan masih rendahnya produktivitas dan kualitas hasil produksi, meskipun ada beberapa yang telah menerapkan penggunaan geoisolator pada tahap produksinya.
- c) Minimnya kualitas SDM petambak garam yang menyebabkan kurang kreatifitas dan inisiatif dalam upaya diversifikasi produk olahan garam.
- d) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh petambak garam tidak memadai terutama gudang tempat penyimpanan garam.

e) Keterbatasan dalam akses permodalan dari lembaga keuangan.

Mengatasi berbagai persoalan terkait dengan naik turunnya produksi garam rakyat (Fluktuatif), maka strategi yang telah dilakukan :

- a) Mengadakan temu lapang petambak garam untuk menjalin kemitraan antara petambak garam dengan pemerintah, stakeholder dan lembaga swasta.
- b) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang inovatif dan ramah lingkungan, Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Tengah berkoordinasi dan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB karena minimnya pagu dan dilaksanakan pada bulan agustus 2023.
- c) Meningkatkan kapasitas Kelembagaan koperasi Barokah Maju, berkoordinasi dengan Dinas Kelautan dan perikanan propinsi NTB dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Tengah serta penyuluh Perikanan Kec.Praya Timur. Pada Bulan Oktober 2023.
- d) Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi NTB melalui bidang pengelolaan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil terkait rehab prasarana gudang garam bagi petambak garam di Kabupaten Lombok Tengah.
- e) Memfasilitasi petambak garam melalui akses permodalan dengan pihak perbankan dan lembaga keuangan (LPMUKP/KUR).

Berdasarkan DPA/DPPA – APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023, terdapat 3 (tiga) kegiatan dalam program pengelolaan dan pemasaran hasil perikanan yang merupakan strategi untuk mencapai tingkat konsumsi ikan dan jumlah produksi olahan hasil kelautan dan perikanan sekaligus berpengaruh terhadap meningkatnya angka konsumsi ikan.yang menjadi sasaran strategi nomor 2 (dua) indikator kinerja nomor 2 sesuai dengan perjanjian kinerja (PK) tahun 2022. Adapun kegiatan tersebut adalah :

- 1) Kegiatan penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil

- ✚ Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- 2) Kegiatan Pembinaan Mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
 - ✚ Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
- 3) Kegiatan Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 daerah Kabupaten/Kota.
 - ✚ Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota

3.3. EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGI SKPD

Pencapaian kinerja tujuan strategis yang diraih Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada dasarnya merupakan akumulasi dan pencapaian seluruh sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Secara lebih rinci tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 37. Tingkat Pencapaian Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah Tahun 2023

Tujuan		Rata-rata Capaian Sasaran		Kriteria Capaian Sasaran	Rata-rata Capaian Tujuan	Kriteria Capaian Tujuan	
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB	1	Meningkanya Produksi Perikanan	159,50%	Sangat Baik	1) Rata-rata Laju pertumbuhan Produksi perikanan sebesar 297,54 % 2) Rata-rata Nilai tukar kelautan dan perikanan sebesar 233,07 % 3) Rata-rata TK.Konsumsi Ikan sebesar 87,6%	a. Sangat Baik
		2	TK. Konsumsi Ikan	87,6 %	Baik		b. Sangat Baik
							c. Baik

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Lombok Tengah Tahun 2023

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023, diperoleh rata-rata Laju pertumbuhan Produksi kelautan dan perikanan (Laju pertumbuhan perikanan tangkap dan budidaya) sebesar 297,54 % dengan kriteria pencapaian tujuan predikat sangat baik, dan Rata-rata Nilai tukar kelautan dan perikanan (Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan) sebesar 233,07% dengan kriteria pencapaian tujuan predikat sangat baik serta rata-rata TK.Konsumsi Ikan sebesar 87,6%. dengan kriteria pencapaian tujuan predikat baik.

3.4. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

3.4.1. Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran

Anggaran dan pendapatan belanja daerah merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan peraturan daerah . Sebagai rencana keuangan tahunan pemerintah daerah, maka dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah tergambar semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pengelolaan daerah yang dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif atau memenuhi *value for money* serta partisipasi dan transparansi , akuntabilitas, dan keadilan akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya akan mengurangi jumlah pengangguran serta menurunkan tingkat kemiskinan.

Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengeluaran daerah, maka pemerintah daerah harus menyusun dan menyampaikan laporan keuangan pada Bupati sebagai pertanggungjawaban perangkat daerah setiap tahunnya yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan operasional neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang telah memenuhi standar akuntansi pemerintahan yang telah disusun secara sistematika.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada Tahun 2023 memperoleh pagu sebesar Rp. 8.779.370.620,- yang terdiri dari belanja operasi

sebesar Rp. 8.701.288.298,- (99,11%) dan belanja modal sebesar Rp. 78.082.322,- (0,89%) dengan realisasi sebesar Rp. 8.607.692.662,- atau (98,04%) dengan fisik sebesar 99,10%. Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaan anggaran tahun 2023 jika dibandingkan dengan target anggaran yang tercantum di DPA TA.2023 menunjukkan tingkat efektifitas yang cukup baik dengan realisasi anggaran sebesar 98,04% dan realisasi fisik sebesar 99,10% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 38. Anggaran Program yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten Tahun 2023

No	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Fisik (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.592.832.408	4.456.075.732	97,02	100
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.895.620.744	1.181.438.770	99,25	100
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	100
4	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	140.275.475,0	135.004.060	96,24	100

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Dalam rangka mendukung agenda pembangunan daerah pada dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2026, telah disusun program unggulan /major project Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang dinilai strategis untuk mendukung kebijakan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Lombok Tengah, sebagai berikut:

Tabel 39. Capaian RPJMD, Program Prioritas dan Capaian Indikator Kinerja Renstra OPD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Pengukuran Sasaran Kinerja	Misi/Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Capaian RPJMD	Misi 4 : Pembangunan Ekonomi yang Berkeadilan dan Berkelanjutan didukung Infrastruktur Berkualitas	Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	(%)	3,36	2,94	87,5
		Produksi Perikanan	(%)	48.411,21	56.647,122	117,01

		Nilai Tukar Nelayan	(%)	104,96	107,39	102,32
		Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	(%)	102,82	105,06	102,18
Program strategis	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	45.138,22	49.102,152	108,78
		Produksi Benih Ikan	Ekor	8.242.643	11.765.000	142,73
	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3.272,99	7.544,97	230,52
	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Produksi olahan Hasil Perikanan	Ton	4.675,10	4.713,14	100,81
		Produksi Garam Rakyat	Ton	3.542,33	3.680,28	103,89
Capaian Indikator Kinerja Renstra OPD	Sasaran Strategis	Meningkatnya Produksi Perikanan	Ton	48.411,21	56.647,122	117,01
		Meningkatnya konsumsi ikan masyarakat	Kg/Ka pita/ta hun	37.34	37,55	100,56

Berdasarkan tabel diatas, tingkat efisiensi dan efektifitas dari Capaian indikator RPJMD rata-rata sebesar 102,25%. Efisiensi dan efektifitas untuk program strategis rata-rata sebesar 137,35%. Capaian indikator kinerja utama rata-rata sebesar 108,79%. Capaian Program pengelolaan perikanan budidaya pada tahun 2023 sebesar 49.102,152 Ton atau tercapai 108,78% terhadap target sebesar 45.138,22 ton. Hal ini berarti bahwa Program Pengelolaan Perikanan Budidaya sebagai program strategis dapat dikatakan efisien dan efektif dengan capaian produksi > 100% dengan dukungan anggaran APBD Kabupaten Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Sedangkan Tingkat efisiensi dan efektifitas hasil capaian kinerja terhadap realisasi anggaran dibandingkan target anggaran pada RPJMD serta DPA/DPPA tahun 2023 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 40. Tingkat Efisien dan Efektifitas hasil capaian kinerja terhadap realisasi anggaran dibandingkan target anggaran pada RPJMD dan DPA/DPPA tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	100,70Program	Anggaran Tahun 2023				
					RPJMD (Rp)	DPA (Rp)	Realisasi DPA (Rp)	% DPA 8/7*100	% RPJMD 8/6*100
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	45.138,22	49,102.152	108,78	Pengelolaan Perikanan Budidaya	4.918.805.765	2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	43,41
Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	3589.21	7.544,97	210,21	Pengelolaan Perikanan Tangkap	3.968.460.907	1.895.620.744	1.881.438.770	99,25	47,41
Produksi olahan hasil perikanan yang bermutu dan memiliki nilai tambah (Ton)	4675.1	4713.14	100,81	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.367.000.000	140.276.475	135.004.060	96,24	9,88
TOTAL			139,93		10.254.266.672		4.151.616.930		33,57

Tingkat Efisiensi dan efektifitas berdasarkan rata-rata capaian 3 indikator diatas 100% adalah sebesar 139,93%. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam pencapaian ke-3 (tiga) indikator program ini dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 33,57% dari target anggaran RPJMD tahun 2023 sebesar Rp. 10.254.266.672,-

3.4.2. Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan

Tabel 41. Efisiensi Anggaran yang terserap dan capaian kinerja serta relevansi kegiatan dengan sasaran yang akan di capai.

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program /Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	Relevansi dengan sasaran Kinerja	Efisiensi	Keterangan
Kelautan dan Perikanan	Kontribusi Sektor Perikanan pada PDRB	(%)	3,36	2,94	87,5	8.779.370.620,-	8.607.692.662,-	98,04	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	171.677.958,-	
	Produksi Perikanan	Ton	48.411,21	56.647.122	117,01	4.046.261.677	4.016.612.870	99,27	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	29.648.807	
	Nilai Tukar Nelayan	(%)	104,96	107,39	102,32				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
	Nilai Tukar Pembudidaya Ikan	(%)	102,82	105,06	102,19				Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja		
Sasaran Perangkat Daerah											
Meningkatnya Produksi Perikanan	Prosentase Produksi Perikanan (%)	(%)									
Meningkatnya Konsumsi Ikan	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	(Kg /Kapita /tahun)									
Indikator Penyelenggaraan Urusan											
Urusan Kelautan dan Perikanan											
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	NILAI SAKIP	Nilai	B	BB	Hasil di Releas tahun 2023	4.592.832.408	4.456.075.732	97,02	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	136.756.676	efisien

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3.589,21	7.544,97	210,21	1.895.620.744	1.881.438.770	99,25	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	14.181.974	efisien
Program Pengelola Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	45.138,22	49.102,15	108,78	2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	15.466.893	efisien
	Produksi benih ikan	Ekor									
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Produksi olahan hasil perikanan	Ton	4675.1	4713.14	100,82	140.276.475	135.004.060	96,24	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.272.415	efisien
	Produksi Garam Rakyat	Ton	3542.33	3680.28	103,89						
Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Perikanan											
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	3589.21	7.544, 97	210,21	1.895.620.744	1.881.438.770	99,25	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	14.181.974	Efisien
Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penangkapan ikan yang tersedia	Unit /paket									
Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia	Dokumen	12	12	100	21.276.112	21.233.610	99,80	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	42.502	Efisien
Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.Penumbuhan kelompok nelayan 2. Peningkatan kelas kUB	Kelompok									
Pengembangan	Jumlah Nelayan Kecil yang	orang	250	250	100	1.734.241.803	1.720.912.260	99,23	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator	13.329.543	Efisien

Kapasitas Nelayan Kecil	Meningkat Kapasitasnya								kinerja		
Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kelompok	25	25	100	11.672.566	11.507.400	98,59	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	165.166	Efisien
Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pen Danaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Unit Usaha	16	16	100	6.169.659	6.167.150	99,96	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	2.509	Efisien
Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kapal Perikanan ukuran sampai dengan 10 GT yang terdaftar	Unit	504	505	100,20	28.850.324	28.464.500	98,66	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	385.824	Efisien
Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	Jumlah Rekomendasi Tanda Daftar Kapal Perikanan	Rekomendasi	504	505	100,20	28.850.324	28.464.500	98,66	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	385.824	Efisien
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Ikan yang dilelang	Ton	740,20	690,89	93,33	93.410.280	93.153.850	99,73	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	256.430	efisien
Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Layanan	12	12	100	93.410.280	93.153.850	99,73	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	256.430	efisien
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	45.138,22	49.102,15	108,78	2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator	15.466.893	Efisien

BUDIDAYA									kinerja		
	Produksi Benih Ikan	Ekor									
Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan	Jumlah sarana dan Prasarana pembudidaya ikan yang tersedia	Unit/paket	282	315	111,70	2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	15.466.893	Efisien
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit/paket	4	4	100	258.156.173	257.678.200	99,81	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	477.973	Efisien
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit/paket	278	278	100	1.892.484.820	1.877.495.900	99,21	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	14.988.920	Efisien
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Produk Olahan Hasil Perikanan	Ton	4675.1	4713.14	100,82	140.276.475	135.004.060	96,24	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	5.272.415	Efisien
	Produksi Garam Rakyat	Ton									
Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah rekomendasi Usaha Pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang difasilitasi penerbitannya	Dokumen	11	12	109,10	17.702.109	13.924.460	78,66	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	3.777.649	Efisien
Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	Dokumen	11	12	109,10	17.702.109	13.924.460	78,66	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator kinerja	3.777.649	Efisien
Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi	Jumlah Pengujian Produk olahan hasil perikanan	Dokumen	4	4	100	105.870.959	104.401.600	98,61	Relevan dgn sasaran kinerja dan indkator	1.469.359	Efisien

3.4.3. Analisis Efisiensi Sumberdaya

3.4.3.1. Analisis efisiensi SDM dan Aset

Untuk meningkatkan efisiensi melalui manajemen sumberdaya manusia pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dengan jumlah personil sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 67 orang dengan rincian PNS sebanyak 41 orang dan pegawai tidak tetap sebanyak 26 orang yang tersebar pada kantor induk dan UPTD lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah personil yang ada dengan beragam latar dan jenjang pendidikan, jenjang jabatan, dan pengetahuan serta ketrampilan sebagai modal untuk memaksimalkan mencapai tujuan bersama Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga dengan peningkatan produktivitas SDM yang bertanggungjawab secara strategis, sosial dan etika dapat dioptimalkan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah. Adapun efisiensi sumber daya aparatur sebagai berikut:

Grafik 11. Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja



Pada tahun 2023, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mengalami kekurangan pegawai pada sekretariat dan seluruh bidang teknis. Kondisi ini mengharuskan pegawai yang ada melaksanakan tugas dan fungsi yang lebih besar dari tanggung jawab dan beban kerja yang dimiliki.

Selain aspek sumber daya manusia , pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dipengaruhi oleh oleh kondisi aset yang dimiliki (Sarana dan Prasarana Penunjang).

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan produksi perikanan memiliki 3 Bidang Teknis dan 1 bidang penunjang ditambah dengan 6 UPTD (BBI 4 Unit, Balai Budidaya Payau 1 unit dan UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan rantai dingin sebanyak 1 unit.

Peningkatan produksi Perikanan budidaya didukung oleh bidang perikanan budidaya dan UPTD sebagai pendukung penyedia benih ikan air tawar yaitu UPTD Balai Benih Ikan air tawar (BBI) Gerunung, BBI Bonjeruk, BBI Pemepek dan BBI Aik Bukak serta UPTD Budidaya payau Kidang .

Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap didukung oleh bidang perikanan tangkap dan UPTD Tempat Pelelangan Ikan dan Rantai dingin teluk awang, Mendukung terhadap meningkatnya produksi perikanan tangkap.

Sedangkan dalam peningkatan konsumsi ikan didukung oleh bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Selain hal tersebut diatas yang mendukung kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah yang tak kalah pentingnya adalah keberadaan aset yang dimiliki oleh Dinas.

Adapun aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 dirinci sebagai berikut:

Tabel 42 Kartu Inventarisasi Barang

Aset Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

No. Jenis Aset	Nilai (Rp.)	Jumlah item
1. KIB A	997.874.000	17
2. KIB B	7.569.409.927	389
3. KIB C	20.485.667.152	109
4. KIB D	3.091.165.649.085	98
5. KIB E	250.000	2
6. KIB F	0	0
Jumlah	32.144.366.728.085	615

Sumber : Dinas Kelautan dan perikanan kabupaten lombok tengah tahun 2023.

Jumlah aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 43
Aset Tidak Digunakan Tahun 2023

No.	Jenis Aset	Nilai (Rp.)	Jumlah item
1.	KIB A	-	-
2.	KIB B	-	-
3.	KIB C	-	-
4.	KIB D	-	-
5.	KIB E	-	-
6.	KIB F	-	-
Jumlah		

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan sebesar 0 % . Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan efisiensi sumberdaya dengan memanfaatkan aset secara optimal dalam mendukung capaian kinerja.

3.4.3.2. Analisis Efisiensi Anggaran

Total pagu anggaran pelaksanaan belanja daerah (APBD) sesuai dengan dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA-APBD) tahun 2023 yang dialokasikan pada Dinas Kelautan dan Perikanan senilai Rp. 8.779.370.620,- . Secara Umum seluruh kegiatan yang dirpogramkan tahun 2023 dapat direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercemin dari hasil realisasi penyerapan APBD Kabupaten Lombok Tengah pada Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan laporan Pelaksanaan Program/Kegiatan DPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan 31 Desember 2023 secara keseluruhan sebesar Rp.8.607.692.662,- atau mencapai 98,04% dengan realisasi Fisik sebesar 100%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas penyerapan anggaran belanja masuk dalam kategori efektif dan Efisien, penilaian ini berdasarkan KEPMENDAGRI nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria tingkat efektifitas penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif
2. Jika hasil pencapaian antara 90% - 100% , maka anggaran belanja dikatakan efektif
3. Jika hasil pencapaian antara 80% - 90% maka anggaran belanja dikatakan Cukup efektif.
4. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan Tidak efektif.

Beberapa bentuk efektivitas dan efisiensi anggaran yang dilakukan dalam upaya mencapai target kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

- Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama adalah melalui kolaborasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dengan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. Adapun bentuk aksi dengan memfasilitasi beberapa unit kapal yang berkekuatan diatas 100 GT untuk menjadikan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu tempat Pelabuhan pangkalan untuk aktivitas bongkar muat kapal dan berdasarkan PERMEN Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 26/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja Pada Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan urusan Pemerintah di Bidang Kelautan dan Perikanan bahwa pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mill dan pengadaan kapal penangkap ikan dan pengangkut ikan di atas 10 s/d 30 GT menjadi kewenangan Provinsi sehingga efisiensi anggaran untuk pembelian kapal dengan kapasitas tersebut tidak perlu dilaksanakan. Adapun sampai akhir tahun 2023 telah tercatat ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu sumber produksi perikanan tangkap dari total produksi sebesar 7.544,97 Ton dengan rincian yang berasal dari Pelabuhan adalah sebesar 6.790,47 Ton atau 90 %, sedangkan sisanya sebesar 754,50 Ton atau 10% berasal dari Perairan Umum Darat (PUD).
- Pada program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan di kegiatan

Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil pada sub kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota terdapat item perjalanan dinas keluar daerah dalam rangka Validasi data statistik Kelautan dan Perikanan Tingkat Nasional untuk semester I dilakukan secara during (Melalui Zoom meeting) oleh KKP-RI melalui Pusdatin KKP Pusat pada bulan Agustus 2023, terdapat efisiensi anggaran karena validasi Data statistik kelautan dan perikanan Nasional tersebut dilakukan melalui zoom meeting /during sehingga terdapat penghematan anggaran.

- Pada Program pengelolaan perikanan budidaya pada :
 - ✚ kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan di sub kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota terdapat sisa kontrak atau hasil negosiasi sebesar Rp.14.988.920, sehingga terdapat efisiensi anggaran (penghematan)
 - ✚ Efisiensi /penghematan anggaran dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 seperti kegiatan koordinasi dan konsultasi ke Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dilakukan melalui Zoom meeting, termasuk untuk validasi data statistik perikanan (One Data) nasional dilakukan melalui via zoom meeting, untuk pencetakan dan penggandaan profile dinas kelautan dan perikanan juga dilakukan melalui share di Group Whatshaap termasuk materi sosialisasi hal ini dilakukan untuk penghematan anggaran dan efektif.
 - ✚ Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama, ada beberapa terobosan yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan pada tahun 2023 salah satunya di pengembangan budidaya rumput laut, produksi perikanan budidaya sangat di pengaruhi oleh perkembangan produksi rumput laut karena memberikan kontribusi yang sangat besar pada produksi perikanan budidaya (rumput laut menyumbang sebesar 65%). Dalam kegiatan proses produksi rumput laut (Penanaman, pemeliharaan dan pemanenan) membutuhkan perahu yang mana lumayan besar anggarannya sekitar Rp. 33.000.000,- untuk pengadaannya namun dengan adanya inovasi/terobosan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan

Perikanan bersama para pembudidaya rumput laut setempat membuat GELOBOK/KEROMBOK (GELOBOK/KEROMBOK adalah alat untuk mengangkut rumput laut saat penanaman, pemeliharaan dan pemanenan rumput laut ke lokasi budidaya rumput laut) untuk pengangkut rumput laut yang mana dari segi harga lebih murah bila dibandingkan dengan perahu dan dari cara membuat dan ketersediaan bahannya banyak di sekitar lokasi dan mudah membuatnya tidak membutuhkan waktu yang lama serta daya tampungnya lebih banyak bila dibandingkan perahu. (Lebih Efektif dan efisien dan ramah lingkungan).

- ✚ Untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dan sebagai upaya tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi oleh dinas selama ini, maka Dinas Kelautan dan Perikanan melakukan berbagai terobosan atau inovasi, yaitu :
 - a. Terobosan yang dilakukan oleh dinas kelautan dan perikanan bersama warga di sekitar Perairan Umum Daratan (PUD) dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan tangkap (Indikator Program Pengelolaan Perikanan Tangkap) adalah melalui penggunaan kodong . Selama ini untuk menangkap udang rebon di Perairan umum daratan (PUD) atau bendungan dan DAM masyarakat menggunakan jala tebar yang anggarannya untuk 1 jala tebar sebesar Rp. 2.500.000,- sedangkan menggunakan kodong (100 botol) membutuhkan anggaran sebesar Rp.1.000.000,- terjadi efisiensi dan penghematan anggaran sebesar Rp.1.500.000,- . Kodong merupakan alat untuk menangkap udang rebon (alat tangkap ramah lingkungan) berbahan dari botol bekas yang dirangkai , selain murah juga gampang membuatnya serta mudah memperoleh bahan dasarnya . mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya dan hasil tangkapannya lebih banyak bila dibandingkan dengan jala tebar (Efektif dan efisien).
 - b. Untuk menjawab permasalahan armada/kapal nelayan yang tidak dilengkapi dengan dokumen kapal dan untuk menghindari permasalahan hukum di laut maka Dinas Kelautan dan Perikanan menginisiasi pelaksanaan Gerai Pelayanan Pengurusan Dokumen Kapal Perikanan dan Penerapan Aplikasi People, Prinsip pelaksanaan gerai pelayanan

pengurusan dokumen kapal yaitu paket hemat (Hemat Waktu, Hemat Biaya dan Hemat Tenaga) yang mana semua kegiatan dilaksanakan di sentra nelayan. Sampai tahun 2023 telah terbit sebanyak 770 dokumen kapal.

- c. Edukasi tentang perlindungan jiwa nelayan melalui program asuransi nelayan, karena pekerjaan nelayan termasuk profesi yang rentan maka perlu diedukasi tentang perlindungan jiwa;
- d. Penggunaan Induk Ikan yang bersertifikasi CPIB dan Penerapan CBIB pada proses produksi, hal ini merupakan terobosan yang dilakukan di hulu oleh Dinas kelautan dan perikanan melalui penggunaan induk yang bersertifikat CPIB tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan produksi dan produktivitas, memperkecil resiko kegagalan, meningkatkan pendapatan pembenih ikan, meningkatkan daya saing dengan peningkatan mutu yang pada akhirnya dapat menjamin keamanan pangan
- e. Penggunaan efishery smart Feeder
Seringkali budidaya ikan gagal dalam hasil panen karena beberapa kendala seperti biaya produksi yang terlalu tinggi yang dikarenakan overfeeding, hal ini juga akan membuat kualitas air menjadi jelek. karena pemberian pakan yang tidak terkontrol membuat hasil panen tidak menguntungkan. Maka pada tahun 2023 pertengahan diperkenalkan kepada pembudidaya ikan sebuah inovasi penggunaan eFishery Smart Feeder sebagai pengontrol dan pemberi pakan otomatis memberikan pakan secara otomatis sesuai waktu yang sudah ditentukan melalui aplikasi, penentuan ini sangat fleksibel mulai dari jumlah pakan hingga frekuensi pemberian pakan. Data pemberian pakan juga akan tercatat dalam sistem dan dengan mudah dikontrol langsung oleh pembudidaya melalui smartphone, adanya eFishery ini diharapkan akan membantu pembudidaya untuk mengontrol pemberian pakan dan mendapatkan hasil panen yang maksimal.

3.5. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat diketahui dari aspek anggaran dan realisasi belanja tahun 2023.

3.5.1. Capaian Anggaran Tahun 2023

Total Pagu Anggaran pelaksanaan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan Dokumen pelaksanaan anggaran perubahan (DPPA-APBD) yang dialokasikan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 senilai Rp.8.779.370.620,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 44. Rincian belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2023

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	4.080.547.692	4.006.200.861,-	98,18
2.	Belanja Langsung	4.698.822.928	4.601.491.801	97,93
Jumlah		8.779.370.620	8.607.692.662	98,04

Secara Umum seluruh kegiatan yang diprogramkan tahun 2023 dapat direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tercermin dari hasil realisasi peyerapan APBD sesuai dengan laporan pelaksanaan program / kegiatan DPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 secara keseluruhan sebesar 8.607.692.662,- atau mencapai 98,04% dengan perkembangan fisik 100%.

Sisa Anggaran APBD Kabupaten yang tidak dimanfaatkan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 171.677.958,- atau sebesar 1,96% merupakan hasil efisiensi penggunaan anggaran yang selanjutnya dikembalikan ke kas daerah.

Alokasi anggaran untuk program/kegiatan yang mendukung secara langsung sasaran strategis dan indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 berjumlah Rp. 4.698.822.928,- yang berasal dari APBD Kabupaten . Rincian anggaran tersebut sesuai program/kegiatan pendukung perjanjian kinerja (PK) tahun 2023 tertera pada tabel 24 berikut ini:

Tabel 45. Rincian Anggaran yang sesuai Program / Kegiatan Pendukung Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja					Program /Kegiatan	ANGGARAN APBD				KET
		Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Keu (%)	Fisik (%)	
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan	Ton	48.727,43	56.647,12	116,25	Program pengelolaan perikanan Tangkap	1.895.620.744	1.881.438.770	99,25	100	Mendukung sasaran strategis no.1 indikator kinerja no.1 dan mendukung indikator kinerja RPJMD dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra, NGO, KSOP dan Kemenhub
						Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	21.276.112	21.233.610	99,80	100		
						Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.752.084.028	1.738.586.810	99,23	100		
						Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	28.850.324,-	28.464.500	98,66	100		
						Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	93.410.280,-	93.153.850	99,73	100		
Jumlah Program Pengelolaan Perikanan Tangkap								1.895.620.744	1.881.438.770	99,25	100	
							Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	100	Mendukung sasaran strategis no.1 indikator kinerja no.1 dan mendukung indikator kinerja RPJMD
							Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	100	dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra, NGO, dan DPMPSTP
Jumlah Pengelolaan Perikanan Budidaya								2.150.640.993	2.135.174.100	99,28	100	

Jumlah Sasaran I						4.046.261.737	4.016.612.870	99,27	100		
						Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	140.276.475	135.004.060	96,24	100	Mendukung sasaran strategis no.2 indikator kinerja no.2 dan mendukung indikator kinerja RPJMD dalam pencapaian kinerja telah melakukan crosscutting dengan KKP-RI, Mitra, NGO, PKK Lombok Tengah, BP2KB, BPOM
						Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	17.702.109	13.924.460	78,66	100	
						Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	105.870.959	104.401.600	98,61	100	
						Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	16.703.407	16.678.000	99,85	100	
Jumlah							140.276.475	135.004.060	96,24	100	
Jumlah Sasaran No.2							140.276.475	135.004.060	96,24	100	
Jumlah Sasaran 1+ Sasaran 2							4.186.538.212	4.151.616.930	99,17	100	

Praya, 15 Januari 2024
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir. MUHAMMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

Tabel 46. Rincian serapan anggaran Pendapatan Belanja Daerah Berdasarkan Pelaksanaan Program/Kegiatan dalam DPA-APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2023

No	Nama SKPD/ Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Bobot (%)	Realisasi	Persentase	
					Keuangan (%)	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7
	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	8.779.370.620	100	8.607.692.662	98,04	100
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERA	4.592.832.408	52,31	4.456.075.732	97,02	100
	Kegiatan Perencanaan Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21.943.949	0,25	21.865.500	99,64	100
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.079.494	0,024	2.054.400	98,79	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.369.618	0,03	2.369.600	99,99	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1.308.118	0,015	1.308.100	99,99	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA – SKPD	1.456.044	0,02	1.455.600	99,97	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	10.084.087	0,11	10.039.700	99,56	100
	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.646.588	0,052	4.638.100	99,82	100
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.096.454.494	46,66	4.021.802.361	98,18	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.080.547.692	46,48	4.006.200.861	98,18	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	6.113.145	0,07	5.863.000	95,91	100
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	9.793.657	0,11	9.738.500	99,43	100
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	116.325.002	1,32	97.042.744	87,42	100
	Sub Kegiatan Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.105.429	0,07	6.098.000	99,88	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.979.283	0,057	3.522.500	85,49	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	3.060.000	0,035	2.605.000	87,13	100
	Sub Kegiatan Penyediaan	8.067.290	0,092	8.012.824	99,32	100

	Barang Cetak dan Pengandaan					
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	94.113.000	1,072	76.804.420	81,61	100
	Kegiatan Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	190.157.348	2,166	163.897.016	86,19	100
	Sub Kegiatan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	121.613.348	1,385	95.353.016	78,41	100
	Sub Kegiatan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor	68.544.000	0,781	68.544.000	100	100
	Kegiatan Pemeliharaan Barang milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	167.951.615	1,913	151.468.111	90,186	100
	Sub Kegiatan Penyedia Jasa Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	140.802.232	1,604	124.320.468	88,29	100
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.670.000	0,133	11.670.000	100	100
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9.479.383	0,11	9.477.643	99,98	100
	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	6.000.000	0,07	6.000.000	100	100
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	1.895.620.744	21,592	1.881.438.770	99,25	100
	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	21.276.112	0,242	21.233.610	99,80	100
	Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	21.276.112	0,242	21.233.610	99,80	100
	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.752.084.028	19,957	1.738.586.810	99,23	100
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	1.734.241.803	19,957	1.720.912.260	99,23	100
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	11.672.566	0,133	11.507.400	98,59	100
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	6.169.659	0,070	6.167.150	99,96	100

Kegiatan Pendaftaran Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT yang beroperasi di Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	28.850.324	0,329	28.464.500	98,66	100
Sub Kegiatan Pelayanan Penerbitan Pendaftaran Kapal Perikanan Dengan Ukuran Sampai Dengan 10 GT	28.850.324	0,329	28.464.500	98,66	100
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	93.410.280	1,064	93.153.850	99,73	100
Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	93.850.280	1,069	93.153.850	99,26	100
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	2.150.640.993	24,497	2.135.174.000	99,28	100
Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan	2.150.640.993	24,497	2.135.174.000	99,28	100
Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	258.156.173	2,940	257.678.200	99,81	100
Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	1.892.484.820	21,556	1.877.495.900	99,21	100
PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	140.276.475	1,598	135.004.060	96,24	100
Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	17.702.109	0,202	13.924.460	78,66	100
Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	17.702.109	0,202	13.924.460	78,66	100
Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	105.870.959	1,206	104.401.600	98,61	100
Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	105.870.959	1,206	104.401.600	98,61	100
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan	16.703.407	0,190	16.678.000	99,85	100

Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota					
Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	16.703.407	0,190	16.678.000	99,85	100

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

3.5.2. Kinerja Anggaran Tahun 2023

Tabel 47. Jumlah pagu anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2023

TAHUN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4
2020	10.443.208.883,-	9.875.698.458,-	94,57
2021	11.261.673.591,-	10.958.027.932,-	97,30
2022	14.068.979.727,-	13.348.858.723,-	94,88
2023	8.779.370.620,-	8.607.692.662,-	98,04

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023

Grafik 12. Perbandingan jumlah Anggaran dan Realisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020 – 2023



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa dalam kurun waktu 4 tahun belakangan ini yaitu tahun 2020 – 2023 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektifitas

penyerapan anggaran belanja masuk dalam kategori efektif, dimana dari pagu anggaran yang dialokasikan terealisasi rata-rata 96,20% pertahun. Penilaian ini berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 690.900-327 tahun 1996 tentang kriteria tingkat efektifitas penggunaan anggaran.

3.6. REWARD DAN PUNISHMENT

3.6.1. Reward

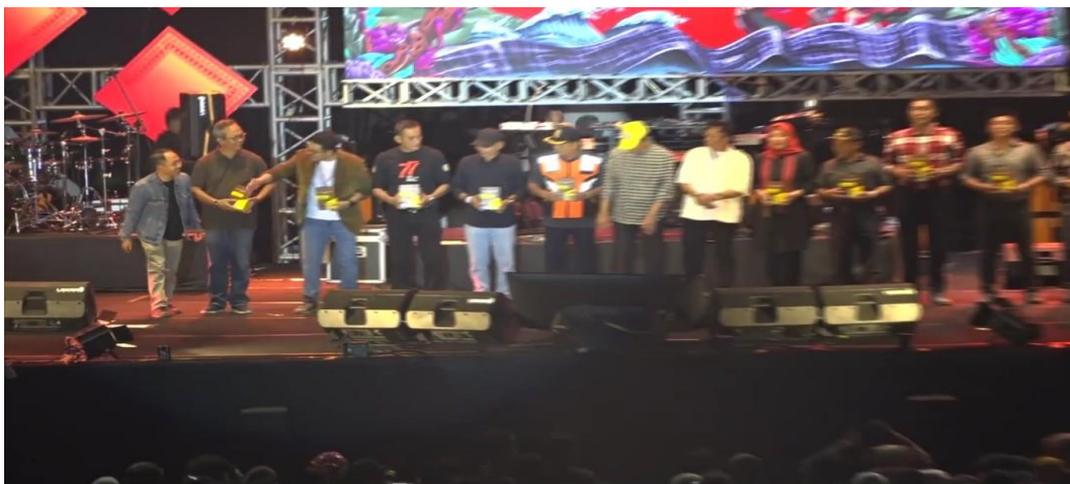
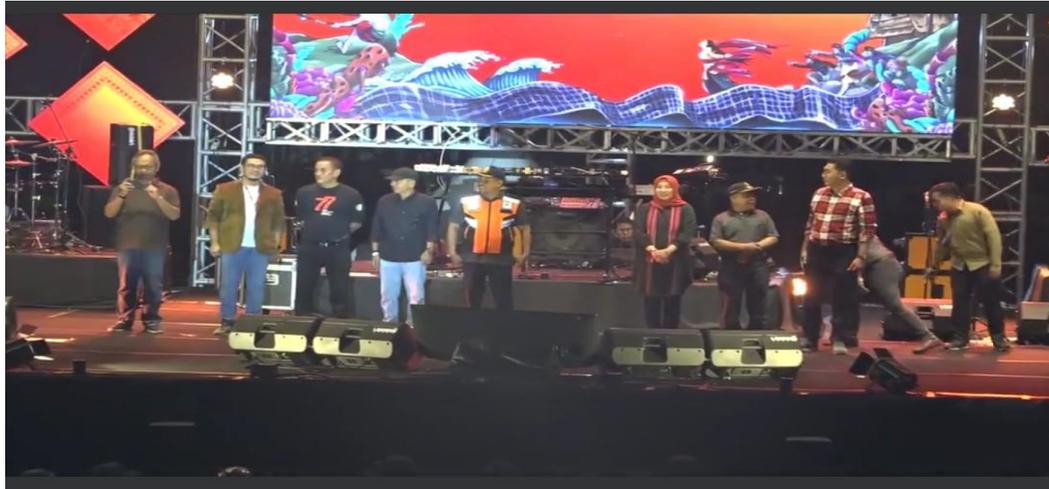
Reward dan punishment diberikan untuk memotivasi ASN atau karyawan agar pegawai disiplin dengan tidak tertundanya pekerjaan LKjIP yang seharusnya diselesaikan tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Reward dan punishment yang kami berikan berdasarkan responsive, konsistensi, ketepatan waktu, kesesuaian substansi LKjIP dari perencanaan hingga akhir pencapaian selama rentang tahun 2023 dan capaian kinerja dalam pengumpulan LKjIP serta reward dan punishment kami berikan kepada unit kerja (Bidang/UPTD) yang memiliki keunggulan dibidang lainnya.

Pada tahun 2023 Dinas Kelautandan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kabupaten Lombok Tengah yang ke-78 ikut sebagai peserta dalam berbagai lomba antar OPD, yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah, diantaranya **Lomba LIGA SINOVA** (Lombok Tengah Innovative Government Award-Sistim Inovasi Daerah) antar OPD Lingkup Kabupaten Lombok Tengah . Hal ini dimaksudkan sebagai upaya peningkatan kreatifitas dan inovasi dari seluruh perangkat daerah lingkup pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan optimalisasi pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan di Kabupaten Lombok Tengah. Untuk Lomba Ligaa Sinova ini Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah meraih juara ke-2 dengan judul **"Gerai pelayanan pengurusan Dokumen Kapal Perikanan dan Penerapan Aplikasi People"**

Sementara, Untuk Lomba Tastura Award Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah meraih sebagai OPD Terbaik kategori **"TUHU GATI"** . Kategori TUHU GATI bermakna rajin bekerja, Dinamis dalam bekerja, ulet, sungguh-sungguh dalam bekerja dan tidak mengenal putus asa serta memiliki kemauan dalam bekerja. Lomba tersebut dimaksudkan agar OPD-OPD Lingkup Kabupaten Lombok Tengah dalam bekerja harus

benar- benar profesional sehingga pelayanan ke masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.

Dokumen tasi Penerimaan Piagam Penghargaan Kategori **"TUHU GATI"**



Kriteria pemberian reward terhadap Inovasi Daerah pada LIGA SINOVA (Lombok Tengah Inovative Government Award – Sistim Inovasi Daerah) Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengandung Pembaharuan seluruh atau sebagian unsur dari inovasi artinya bahwa rancang bangun dalam inovasi daerah tersebut seluruhnya atau sebagian berbeda denngan rancang bangun yang telah ada sebelumnya;
- 2) Memberi manfaat bagi daerah dan masyarakat yang sifatnya berkelanjutan dan dapat dikembangkan . Dalam hal ini diharapkan dapat menambah Pendapatan Asli Daerah , menghemat belanja daerah, meningkatkan capain kinerja pemerintah daerah, dan meningkatkan mutu pelayanan publik atau ditujukan bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok;
- 3) Tidak mengakibatkan pembebanan dan pembatasan pada masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 4) Tidak menimbulkan pungutan atau kewajiban lainnya bagi warga negara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan (Pajakatau retribusi daerah) dan tidak membatasi akses warga negara untuk mendapat pelayanan atau menggunakan hak-haknya sebagai warga negara (Menambah persyaratan untuk memperoleh kartu tanda penduduk yang mengakibatkan sebagian warga negara tidak dapat memenuhinya);
- 5) Merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah artinya bahwa program/kegiatan inovasi daerah yang dilakukan masih dalam koridor yang merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- 6) Dapat direplikasi
Inovasi daerah yang telah berhasil dilakukan dapat direplikasi oleh daerah lain melalui tahapan prosedur dan mekanisme tertentu dengan mempertimbangkan karakteristik wilayah , kondisi sosiologis dan kebudayaan, serta potensi daerah yang akan mereplikasi inovasi daerah.

Dokumentasi Penerimaan Piagam Penghargaan untuk Lomba LIGA SINOVA



Selain itu Masih di tahun 2023 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mendapatkan Piagam Penghargaan atas prestasinya meraih Nilai AKIP ke-2 Lingkup OPD Kabupaten Lombok Tengah dengan predikat Sangat Baik (BB).



3.6.2. Punishment

Punishment atau teguran yang kami lakukan berupa teguran dalam keterlambatan pengumpulan data kinerja tahun 2023 berupa teguran lisan oleh kepala Dinas Kelautan dan Perikanan pada saat apel pagi dan rapat koordinasi lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, juga melalui teguran tertulis melalui group Whatshaap (WA) kepada unit kerja (Bidang/UPT) yang lambat dalam pengumpulan Data kinerja tahun 2023.

Praya 16 Januari 2024
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir. MUHAMMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP/LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 adalah wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja Dinas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 – 2026 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

4.1. Kesimpulan atas Capaian Kinerja Organisasi

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target sasaran strategis, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp. 8.779.370.620,- dan sampai dengan 31 Desember 2023 dapat direalisasikan sebesar Rp. 8.607.692.662,- atau 98,04% dengan realisasi Fisik 100%

Pada tahun 2023 Kinerja kontribusi sektor perikanan pada PDRB ditargetkan sebesar 3,36% dan terealisasi sebesar 2,94% (2022) untuk tahun 2023 belum rilis dari BPS. Dalam Dokumen RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah juga mengemban indikator kinerja untuk peningkatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) yang pada tahun 2023 sebagaimana data rilis dari BPS pada bulan Januari 2024 merilis angka NTN perbulan Desember 2023 sebesar 107,39 point dan untuk Nilai tukar pembudidaya ikan (NTPI) sebesar 105,06 point.

Berdasarkan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2023, Prosentase produksi perikanan mencapai 12,63% dari target 2,13% di tahun 2023. Pencapaian ini meningkat 5,47% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 6,89%. Sedangkan untuk produksi perikanan mencapai 56.647,12 Ton

atau sebesar 116,25% dari target sebesar 48.727,43 Ton di tahun 2023. Pencapaian ini meningkat sebesar 112,63% dari realisasi tahun 2022 yaitu sebesar 50.295,082 ton.

Untuk Tingkat Konsumsi Ikan Capaian kinerja berdasarkan data sektoral/mikro yang disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagai sumber bagi penyusunan one data KKP tercatat capain kinerja sebesar 105,06 point dari target 37,34 Kg/Kapita /tahun. Pencapaian angka konsumsi ikan ini menggunakan angka sementara karena rilis angka konsumsi ikan tahun 2023 dilaksanakan sekitar bulan Jul – September tahun 2024.

Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2023 masih ditemui sejumlah kendala dan hambatan.

4.2. Kendala / Hambatan dalam proses pencapaian sasaran

Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabuapetn Lombok Tengah pada tahun 2023 masih ditemui sejumlah kendala dan hambatan.

Kendala/Hambatan yang ditemui dalam proses pencapaian dan sasaran tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1 Terbatasnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan program prioritas
- 2 Sarana dan prasarana produksi perikanan belum memadai
- 3 Terbatasnya suplai bibit/Induk unggul untuk perikanan budidaya
- 4 Masih rendahnya pelaku usaha perikanan kecil yang memiliki TDPIK
- 5 Masih minimnya jumlah kapal perikanan yang memiliki izin
- 6 Masih Tingginya Harga Pakan Ikan
- 7 Masih Rendah nya Produksi Garam Rakyat baik kualitas maupun

kuantitas

4.3. Langkah-langkah upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja

Upaya - upaya perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih baik antara lain :

- Optimalisasi pengelolaan dan pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk mendorong peningkatan nilai tambah pada UPTD Dinas Kelautan Lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergitas program dengan pemerintah pusat, NGO, dan mitra lainnya
- Meningkatkan kapasitas SDM dan optimalisasi fungsi UPTD pembenihan dalam penyediaan/suplai benih ikan
- Promosi gerakan masyarakat makan ikan (GEMARIKAN) melalui pentingnya konsumsi produk perikanan melalui Lomba Masak Ikan, Mengikuti pameran.
- Bantuan sarana dan prasarana perikanan budidaya, perikanan tangkap dan olahan hasil perikanan serta pemasaran.
- Peningkatan dan penguatan kapasitas SDM Masyarakat Kelautan dan Perikanan
- Membantu akses pemasaran produk perikanan
- Fasilitasi akses permodalan bagi pembudidaya, Poklahsar dan nelayan.
- Penerapan teknologi produksi yang lebih inovatif dan efisien pada kegiatan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap dan Produksi Garam
- Menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensialserta perbaikan sarana dan prasarana produksi perikanan yang rusak.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 yang dapat disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksana tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai **LAKIP/LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah**

Dengan LAKIP/LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah ini di susun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Praya, 15 Januari 2024

**Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,**



Ir. Muhammad Kamrin
NIP. 19651130 199003 1 011

LAMPIRAN

				2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) (%)		Kegiatan PengelolaanPembudidayaan Ikan	2.150.640.993
			Meningkat nya Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (%) 2. Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	1. Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (%) 2. Produksi Olahan Hasil Perikanan 3. Produksi Garam Rakyat	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan KegiatanPenyediaan danPenyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil Kegiatan Pembinaan Mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	140.276.475 16.703.407 17.702.109 105.870.959

Praya, 10 Januari 2024
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir. MUHAMMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

Indikator Kinerja Utama (IKU)

SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (FORMULASI PENGUKURAN, TIPE PENGHITUNGAN, SUMBER DATA)	Sumber Data	Penanggungjawab	Kondisi Awal (2021)	Target Kinerja Sasaran Tahun Ke-					Kondisi Akhir (2026)
						1	2	3	4	5	
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	Formulasi Pengukuran : Produksi Perikanan Tahun ini di kurangi di kurangi Produksi Perikanan Tahun lalu di Bagi Produksi Tahun lalu di Kali Seratus Persen $((\text{Target Produksi N}) - (\text{Produksi N-1})) / (\text{Produksi N-1})$	Dislutkan	Dislutkan	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13	2,13
Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	TK.Konsumsi Ikan Masyarakat	Formulasi Pengukuran : Konsumsi Ikan di rumah tangga (KIDRT) + Konsumsi diluar Rumah + Konsumsi tidak tercatat Tipe PenghitunganTarget : Pertahun Sumberdata : Laporan Susenas BPS Alasan : Untuk mengetahui pola konsumsi Masyarakat dan prevensi konsumen daerah dan untuk mengetahui sumbangan ikan terhadap konsumsi pangan khususnya pakan hewani yang merupakan yang merupakan salah satu variabel penghintungan skor pph (Pola Pangan Hidup	BPS Loteng	BPS Loteng	35,25	36,10	37,34	39,05	40,83	42,97	42,97

Praya, 10 Januari 2024
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah



Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

RENCANA KERJA TAHUNAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Capaian	Ket
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan pada PDRB		Persentase Kontribusi PDRB Sektor Perikanan (%)	3,36 %	
		a. Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (%)	2,13%	
		b. Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun)	37,34%	

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,



Ir, MUAHAMMAD KAMRIN
NIP. 19681130 199203 1 011

**RENCANA AKSI PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2024**

Tujuan	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN				PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	TARGET	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNGJAWAB	JADWAL KEGIATAN				KET
			TW I	TW II	TW III	TW IV							TW.I	TW.II	TW.III	TW.IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Meningkatnya kontribusi sektor kelautan dan perikanan pada PDRB	Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan urusan	Nilai SAKIP OPD	B	B	B	B	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Dan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP	12 Bln		Rp. 5.314.614.500,-	SEKRETARIAT					
							Kegiatan Perencanaan, Anggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan, RKA, RKAP, DPA, DPAP, Lap.Capaian Kinerja, Evaluasi Kinerja	7 Dokumen	Membuat dokumen rancangan awal Renja 2025	Rp50.504.648,-	Perencanaan					
										Forum Perangkat Daerah		Perencanaan					
										Membuat dokumen rancangan renja 2025		Perencanaan					
										Membuat dokumen rancangan akhir renja 2025		Perencanaan					
										Penetapan Renja 2025		Perencanaan					
										Membuat dokumen RKA dan Perubahannya 2024		Perencanaan					
										Membuat dokumen DPA dan Perubahannya 2024		Perencanaan					
										Membuat Rencana aksi Program Kegiatan 2024		Perencanaan					
										Membuat Perjanjian Kinerja 2024		Perencanaan					
										Membuat perjanjian kinerja perubahan 2024		Perencanaan					

									Menyusun Dokumen E-SAKIP		Perencanaan						
									Menyusun LKPJ dan LPPD		Perencanaan						
									Membuat Evaluasi Kinerja Triwulan		Perencanaan						
									Menyusun Laporan Kinerja (LKJP)		Perencanaan						
							Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN, dan ,	26 laporan	Pengumpulan data keuangan	Rp4.729.962.608	Perencanaan dan keuangan					
								Lap.Keuangan Bulanan,	12 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan		Keuangan					
								Laporan Triwulan	3 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan		Keuangan					
								Lap.Semesteran	2 Laporan	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran		Keuangan					
										Pengumpulan Data Pendukung (LRA,Neraca,CALK)		Keuangan					
								Laporan Tahunan	1 Laporan	Penyusunan Dokumen Akhr Tahun		Perencanaan					
							Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Administrasi (Jenis)	10 Jenis		Rp71.016.947,-	Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
								Instalasi jaringan Listrik dan peralatan elektronik	5 Jenis	Menyediakan barang elektronik dan mengelola persediaan		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
								Peralatan, Bahan Kebersihan dan perlengkapan kantor	5 paket	Melaksanakan peyediaan dan mengelola persediaan alat kebersihan dan peralatan kantor		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					

						Tersedianya bahan logistik Kantor	12 bulan	Melaksanakan peyediaan dan mengelola Logistik Kantor		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Rapat Koordinasi Dinas	12 kali	Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat koordinasi Dinas		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	Melaksanakan belanja foto copy dan cetak buku profile dan banner		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Jumlah Koordinasi dan konsultasi SKPD	10 laporan	Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait baik dalam daerah maupun Luar Daerah		Kasubag Umum, Kepegawaian dan Keuangan					
						Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	12 bulan	Membayar Jasa Air, Listrik dan Telepon serta Internet	Rp153.388.452	Kasubag Umum dan Kepegawaian, keu					
						Layanan Umum Kantor	12 bulan	Melaksanakan Kebersihan, Jaga Malam dan Adminitrasi Kantor							
						Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	55 unit	Pembayaran pajak kendaraan bermotor dan bayar eksploitasi kendaraan roda 4	Rp128.453.718	Kasubag Umum dan Kepegawaian dan keu					
						Pemeliharaan peralatan dan mesin kantor	2 paket	Melakuka pemeliharaan LCD Proyektor, Komputer PC, dan Laptop Kantor							
						Pemeliharaan AC	8 unit	Melakukan pemeliharaan AC kantor							

Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan	94.892.758,-	1.078.810.337,-	296.467.741,-	10.046.000,-	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	3.589,21 ton/tahun		Rp909.285.921,-	Bidang Perikanan Tangkap				
						Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten Kota				Rp820.861.704	Kabid Perikanan Tangkap				
						Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Asuransi Nelayan	44 Orang	Melaksanakan Sosialisasi Asuransi Nelayan	Rp809.339.166	Kabid Perikanan Tangkap				
							Sarana penangkapan ikan (alat penangkapan ikan dan/atau sarana pendukung penangkapan ikan dan/atau sarana keselamatan pelayaran) untuk perahu/kapal penangkapan ikan berukuran lebih kecil dari 5 GT	29 Paket	Menyediakan sarana penangkapan ikan beserta alat kelesamatannya bagi nelayan dalam rangka menuntaskan kemiskinan ekstrim di Lombok tengah		Kabid Perikanan Tangkap				
							Pendampingan program asuransi nelayan (Kartu Maiq Meres)	12 Bulan	Melakukan pendampingan dan fasilitasi bagi nelayan dengan pihak asuransi		Kabid Perikanan Tangkap				
							Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Peningkatan Produktivitas Nelayan	1 paket	Melaksanakan Pembangunan berupa saluran irigasi dalam rangka mendukung kampung nelayan maju.		Kabid Perikanan Tangkap				

						Perahu/kapal penangkapan ikan untuk perairan laut berukuran lebih kecil dari 5 GT beserta mesin, alat penangkapan ikan, sarana pendukung kegiatan penangkapan ikan, dan sarana keselamatan pelayaran	3 paket	Menyediakan perahu beserta sarana pendukungnya lengkap bagi nelayan dalam rangka menuntaskan kemiskinan ekstrim di Lombok tengah		Kabid Perikanan Tangkap				
					Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan	Pembinaan dan penguatan kelembagaan	25 kelompok	melakukan pembinaan kepada KUB dan KWN	3.768.144,-	Kabid Perikanan Tangkap				
						Rapat Dalam Rangka Pembinaan Kelompok Nelayan/Diversifikasi Usaha Keluarga Nelayan	1 kali	Menyediakan makanan dan minuman untuk rapat koordinasi dlm rangka Pembinaan Kelompok Nelayan/Diversifikasi Usaha Keluarga Nelayan		Kabid Perikanan Tangkap				

						Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan pendanaan, bantuan	Fasilitasi pelaku usaha kelautan dan perikanan dengan perbankan	20 kelompok	Memfasilitasi pelaku usaha kelautan dan perikanan dalam mengakses permodalan melalui program LPMUKP	Rp7.754.394	Kabid Perikanan Tangkap					
							Koordinasi program SEHAT Nelayan	1 kali	melaksanakan Rapat koordinasi dlm rangka rapat koordinasi SEHAT Nelayan, melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Sehat							
						Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat				Rp36.729.231,-	Kabid Perikanan Tangkap					
						Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	Peralatan kebersihan TPI	1 paket	Menyediakan peralatan kebersihan dan mengelola persediaan		Kabid Perikanan Tangkap					
							Sarana pendukung untuk Pelelangan Ikan (TPI)	1 paket	Melakukan pemeliharaan sarana pelelangan ikan (Forklift) dan mengelola		Kabid Perikanan Tangkap					
						Kegiatan pengelolaan penangkapan ikan diwilayah sungai, Danau, Waduk, Rawa dan genangan air lainnya yang	Jumlah sarana an prasarana penangkapan ikan yang teredia	814 unit			Rp22.085.340	Kabid Perikanan Tangkap				
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan	Laporan hasil pendataan (Statistik Perikanan Tangkap)	12 Laporan	Melakukan pengumpulan data statistik perikanan tangkap TK.Kabupaten, melaksanakan validasi data statistik TK.Propinsi dan Nasional	Rp22.085.340	Kabid Perikanan Tangkap					

Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Produksi Perikanan (2.13) %	245.438.200,-	1.104.471.900	981.752.878,-	122.719.218,-	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	46.086.13 ton/thn		Rp. 3.509.632.170	Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya				
							Produksi benih ikan	8.623.210 Ekor							
						Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Sarana dan prasarana pembudidayaan ikan yang tersedia	84 Unit		2.454.382.196,-	Kabid Perikanan Budidaya				
						Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam satu	Jumlah sarana pembudidayaan ikan	81 unit		2.559.272.659,-	Kabid Perikanan Budidaya				
							Budidaya Bandeng	1 paket	Terlaksananya Pengembangan demplot budidaya Bandeng di Masyarakat dengan melakukan identifikasi dan verifikasi pokdakan dan lokasi calon penerima dan menyediakan nener ukuran gelondong dan pakan bandeng sebanyak 1 paket						
							Pakan BBI	7670 kg	Menyediakan pakan dan mengelola persediaan						
							Pengembangan budidaya ikan air tawar	1 paket	Terlaksananya demplot budidaya lele sitim kolam terpal denagn menyediakan bibit lele uk.5-8cm, pakan lele, dan vitamin (obat-obatan) serta terpal bagi pokdakan						
								1 paket	Terlaksananya pengembangan nila kolam bagi Masyarakat dengan						

									melakukan identifikasi dan verifikasi pokdakan calon penerima dan lokasi penerima bantuan , serta menyediakan benih ikan nil auk. 5 – 8 cm dan obat-obatan sebanyak 1 paket						
							Pakan ikan air tawar	14.317 Kg	Menyediakan pakan ikan air tawar bagi pokdakan di kec.Jonggat, Pringgarata dan Batukliang dalam rangka mendukung pengembangan budidaya air tawar						
							benih ikan untuk kolam masyarakat	440.987 ekor	menyediakan benih ikan untuk penebaran ikan di kolam masyarakat berupa:benih karper uk.1-3 cm sebanyak 90.156 ekor, benih nil auk.1-3cm sebanyak 280.795 ekor dan benih lele sebanyak70036 ekor.						
							Pengembangan budidaya rumput laut sistim patok	2 paket	Melakukan identifikasi dan verifikasi calon lokasi, calon penerima bantuan rumput laut dan pendropan bibit rumput laut serta konstruksi ke pada pokdakan rumput laut calon penerima di desa mertak kec.pujut.						

							Pengembangan budidaya payau	1 paket	Melakukan identifikasi dan verifikasi calon lokasi, calon penerima budidaya polikultur Udang dgn bandeng dan pendropan benur udang dan nener serta pakan dan obat-obatan ke pada pembudidaya penerima bantuan budidaya udang					
								1 paket	Melakukan identifikasi dan verifikasi calon lokasi, calon penerima budidaya bandeng dan pendropan nener serta pakan dan obat-obatan ke pada pembudidaya penerima bantuan budidaya Bandeng di Ds. Bilelando Kec.Praya Timur					
								1 paket	Melakukan identifikasi dan verifikasi calon lokasi, calon penerima demplot budidaya Nila salin dan pendropan benih ikan nila dan pakan serta obat-obatan kepada pembudidaya penerima bantuan budidaya nila salin					
							Tersedianya benih ikan nila, karper dan lele uk.1-3 cm Untuk Budidaya Air Tawar di perairan umum daratan dalam rangka pemacuan stock SDI	500.000 ekor	Tersedianya benih ikan nila, karper dan lele uk. 1-3cm yang ditebar dalam rangka pemacuan stock SDI di PUD					

							Tersedianya Saprokan Untuk Budidaya air Payau (Bandeng)	1 paket	Melakukan identifikasi dan verifikasi calon lokasi, calon penerima budidaya bandeng dan pendropan nener bandeng serta pakan dan obat-obatan ke pada pembudidaya penerima bantuan budidaya bandeng						
						Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan unit prasarana Budidaya Ikan	3 unit		950.359.511,-	Kabid Perikanan Budidaya				
							Rehabilitasi/Pembangunan Kolam Ikan	360 meter	Melakukan Pembangunan/Rehabilitasi Kolam pendederan dan saluran serta Gudang pakan BBI pemepek		Kabid Perikanan Budidaya				
							dempond tambak	1 paket	Menyediakan benur udang vanamei dan pakan serta obat-obatan untuk dempond dan mengelola		Kabid Perikanan Budidaya				
							Terbangunnya prasarana dempond tambak dinas	5,41 meter	Membangun prasarana pendukung pada dempond tambak dinas						

Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Tingkat Konsumsi Ikan (37,34) %	132.313.819	504.752.984	300.212.340	18.235.822	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Meningkatnya produk pengolahan hasil perikanan	4,768.60 Ton		586.399.033,00	Bidang Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan				
						Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri pengolahan ikan	Jumlah sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan	4 paket		341.099.276,00	Kabid P2HP				
						Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu)	Jumlah pembangunan/rehab UPI bagi Poklhasar di Loteng	1 unit	Melaksanakan Pembangunan/rehabilitasi unit pengolahan ikan (UPI) bagi poklhasar dalam rangka persiapan SKP (sertifikasi)		Kabid P2HP				
							Peralatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	2 paket	Pembelian peralatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan berupa Etalase Aluminium, Kursi plastik, dan meja lipat stensiteel		Kabid P2HP				
							Tersedianya sarana pengolahan garam bagi poklhasar Garam	2 paket	Pengadaan Pembelian Sarana dan prasarana pengolahan garam bagi UMKM		Kabid P2HP				
						Kegiatan Pembinaan Mutu dan kemandirian hasil perikanan bagi				224.399.967,-	Kabid P2HP				
						Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan	Lomba Masak Ikan	2 kali	Melaksanakan lomba masak ikan TK, Kabupaten Lombok Tengah dan Lomba TK.Propinsi NTB						
							Sosialisasi Gemarikan	1 kali	melaksanakan Sosialisasi Gemarikan dlm rangka menekan angka stunting di kabupaten Lombok tengah, melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Gemarikan						

						Pameran Produk Kelautan dan Perikanan	3 kali	Melaksanakan Pameran dengan memfasilitasi bagi poklhasr/UMKM skala kecil dalam rangka HUT Loteng Tahun 2023		Kabid P2HP					
						Uji Lab Produk Kelautan dan perikanan	4 kali	Mengambil sampel pada unit pengolahan dan diuji di laboratorium guna keamanan pangan		Kabid P2HP					
						Pelatihan pengolahan hasil perikanan bagi poklhasr	1 kali	melaksanakan Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dlm rangka menambah nilai daya saing bagi poklhasr, melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan							
						Kegiatan Penerbitan tanda daftar usaha pengolahan	Laporan Data statistik Pengolahan hasil perikanan	12 Dokumen	Pengumpulan data pengolahan hasil perikanan dan Garam dan diolah	20.899.790,00	Kabid P2HP				
						Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 daerah kabupaten/kota	Tersedianya data dan informasi kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan	12 Dokumen	melakukan identifikasi dan Rekapitulasi data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan resiko		Kabid P2HP				

Praya, 10 Januari 2024
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
kabupaten Lombok Tengah



Ir. MUHAMMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011

**REGISTER PEGAWAI SKPD DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KEADAAN : 31 DESEMBER 2023**

No	Nama	L/P	Gol	Es	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Diklat Penjenjangan yang pernah diikuti	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ir. MUHAMAD KAMRIN	L	IV/c	II.b	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan	S1 - Perikanan	PIM.TK.IV, PIM.TK.III, PIM TK.II	
2	PARAWINATA,S.P,M.Si	L	IV/a	III.a	Sekretaris Dinas	S2 - Magister Sains		
3	SAMSU RIJAL,S.P.	L	III/d	III.b	Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	S1- Pertanian		
4	AHMAD SAHWAN S.,S.Pi	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	S1 - Budidaya Perairan		
5	SUPRIL YADI,S.PI	L	IV/a	III.b	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
6	MOHAMAD WIRE SENTANE,S.Pi	L	IV/a	IV.a	Ka.UPTD TPI dan Rantai Dingin	S1 - Perikanan		
7	HUZNI JAPAR,SE	L	III/d	IV.a	Kepala Sub Bagian Umum , Kepegawaian dan Keuangan	S1 - EKONOMI PEMBANGUNAN		
8	RATIH PRATIWI,S. PI	P	III/d	JFP	Perencana Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
9	KOO PASI,ST	P	III/d	JFT	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda	S1 - Teknik Perkapalan		
10	MASHURI	L	III/d	JFT	Analisis Pasar Hasil Perikanan Ahli Muda	SMA	ADUM	
11	LALU AMJAD LIHARSAM,S.PI	L	III/d	JFT	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan		
12	BAIQ EVI SUSANTI,S.PI	P	III/d	JFT	Analisis Aqua Cultur Ahli Muda	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
13	RESI	L	III/d	IV.a	Kepala UPT Budidaya Air Payau Kidang	SLTA - Sekolah Pertanian		
14	BAIQ YANTI BUDIASTUTI,S.Pi	P	III/d	JFT	Analisis Pasar Hasil Perikanan ahli Muda	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
15	RIKA TRISIANA,S.Pi	P	III/d	JFT	Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ahli Muda	S1 - Perikanan		
16	LALU MUHAMAD MULYADI,S. PI		III/d	Fungsional Umum	Pengadministrasi Umum	S1 - Budidaya Perairan	PIM.TK.IV	
17	NUR SILHAM ROSMARA,S.Pi		III/c	JFT	Pengawas Perikanan Ahli Muda	S1 - Manajemen Sumber Daya Perairan		
18	SUGIHARTATI SAPUTRI,S.PI	P	III/c	JFT	Pengendali Hama dan Penyakit Ikan Ahli Muda	S1 - Sosial Ekonomi Perikanan		
19	BAHTIAR,A.Md.	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	D-III Pariwisata		
20	AMIRUDDIN	L	III/c	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Bonjeruk	SMA A.2/BIOLOGI		
21	ANDI YOPI WINDHUGUPTAVIRA,S.Pi	L	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 - Budidaya Perairan		
22	BAIQ SUKARNIATI,S.Pi		III/c	Fungsional Pelaksana	Analisis Standarisasi Budidaya	S1 - Budidaya Perairan		
23	AZRIN,S.Pi	L	III/b	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Aik Bukak	S1 - Perikanan		
24	PRAMUDYA FAHROZI SIDIK,S.Pi	L	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	S1 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan		
25	RUSDAN,S.Pi	L	III/b	IV.a	Ka.UPTD BBI Air Tawar Gerunung	S1 - Perikanan		
26	MENGAWARMAN,S.Pi	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
27	RABINA,S.Pi	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Analisis Benih	S1 - Budidaya Perairan		
28	LALU HIRMAN SUANGSA	L	III/b	Fungsional Umum	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	Sekolah Pertanian Pembangunan		

29	SAIFUL BAHRI,S.Pt	L	III/b	Fungsional Pelaksana	Pengelola Statistik Perikanan (Tangkap)	S1 - PRODUKSI TERNAK		
30	MUHAMAD SUHARLAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Pelaksana	Pengelola Kepegawaian	S1 - Budidaya Perairan		
31	MISHAN JONI	L	III/a	Fungsional Umum	Pengelola Daftar Gaji	SMA A.3/IPS		
32	SAHARUDIN,S.H.	L	III/a	IV.b	Kasubag Tata Usaha	S1 - Hukum		
33	SAKBAN,S.Pi	L	III/a	Fungsional Pelaksana	Pengelola Pengawasan Penangkapan Ikan	S1 - Budidaya Perairan		
34	JERING JANTRALIKA, S.Pi	L	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Pengujian Kelaikan Kapal Perikanan	S1 - Perikanan		
35	NUR AZIZAH, S,Pi	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan	S1 - Perikanan		
36	DWI INDAH PRATIWI,S.Pi	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Analisis Kesehatan Ikan dan Lingkungan	S1 - Perikanan		
37	MARIA GABRIELLA OKTAVIANI FUAD, SE	P	III/a	Fungsional Pelaksana	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	S1 - Akuntansi		
38	LALU AGUS SATRIAWAN	L	II/d	Fungsional Umum	Verifikator Keuangan	SMA - IPS		
39	LALU PUJIARTA	L	II/c	Fungsional Umum	Penata Keuangan	SMP (SLTP)		
40	YUSRANTINI	P	II/b	Fungsional Umum	Pengelola Kepegawaian	SLTA - SMA - IPS		
41	NURDIANA	P	II/b	Fungsional Umum	Bendahara	SMA - IPA		
42	APRIAN HISWANDI	L	II/a	Fungsional Umum	Pramu Benih Ikan	Paket C		
43	GENEP	L	I/d	Fungsional Umum	Pengemudi	SD - SD		

**SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA
KUANTITATIF
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI**

PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2023

NO		PEGAWAI YANG DINILAI		NO		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1	NAMA	MUHAMAD KAMRIN		1	NAMA	LALU PATHUL BAHRI, S.IP	
2	NIP	196511301992031011		2	NIP	-	
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Pembina Utama Muda / IV/c		3	PANGKAT/ GOL. RUANG		
4	JABATAN	PLT. KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN		4	JABATAN	BUPATI	
5	UNIT KERJA	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN		5	UNIT KERJA	PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	
HASIL KERJA							
NO		RENCANA HASIL KERJA		INDIKATOR KINERJA INDIVIDU		TARGET	PERSPEKTIF
(1)		(2)		(3)		(4)	(5)
UTAMA							
1	Meningkatnya Produktifitas Perikanan Tangkap (Penugasan dari Sekretaris Daerah Lombok Tengah)			Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Tangkap		2,5 %	Anggaran
				Nilai Tukar Nelayan (NTN)		104.96 %	Proses Bisnis
2	Meningkatnya Produktifitas Perikanan Budidaya (Penugasan dari Sekretaris Daerah Lombok Tengah)			Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya		2,1 %	Anggaran
				Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)		102.82%	Proses Bisnis
3	Meningkatnya Produktifitas Pengolahan Hasil Perikanan (Penugasan dari Sekretaris Daerah Lombok Tengah)			Persentase Laju Pertumbuhan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan		2,0 %	Anggaran
				Tingkat Konsumsi Ikan		37.34 %	Proses Bisnis
5	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan (Penugasan dari Sekretaris Daerah Lombok Tengah)			Nilai SAKIP		B	Penerima Layanan
TAMBAHAN							
4	Terlaksananya Direktif Pimpinan sesuai Target Waktu yang Telah Ditentukan			Persentase Direktif Pimpinan yang Terlaksana		100 %	Proses Bisnis
PERILAKU KERJA							
1	Berorientasi Pelayanan						

PERILAKU KERJA		
	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti 	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
2	Akuntabel	
	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan 	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
3	Kompeten	
	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
4	Harmonis	
	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif 	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
5	Loyal	
	<ul style="list-style-type: none"> - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara 	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
6	Adaptif	
	<ul style="list-style-type: none"> - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif 	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
7	Kolaboratif	
	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama 	Ekspektasi Khusus Pimpinan:

Pegawai yang Dinilai

IR MUHAMAD KAMRIN
196511301992031011

Praya, 28 Februari 2024
Pejabat Penilai Kinerja

LALU PATHUL BAHRI, S.IP

-

